

**EFEKTIVITAS PENGAWASAN ATASAN LANGSUNG
DINAS KESEHATAN DALAM PELAKSANAAN
PEMBERIAN VAKSIN BAGI SISWA SEKOLAH
DASAR DI KECAMATAN KOTAPINANG**

SKRIPSI

Oleh :

FITRIA MALINDA
NPM 1803100051

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Konsentrasi Pembangunan**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : **FITRIA MALINDA**
NPM : 1803100051
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGAWASAN ATASAN LANGSUNG DINAS KESEHATAN DALAM PELAKSANAAN PEMBERIAN VAKSIN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN KOTA PINANG

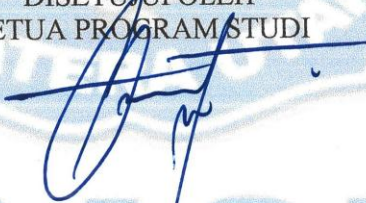
Medan, September 2022

PEMBIMBING



NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd

DISETUJUI OLEH
KETUA PROGRAM STUDI



ANANDA MAHARDIKA, S.Sos, M.SP

DEKAN



ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : **FITRIA MALINDA**
NPM : 1803100051
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Pada hari, Tanggal : Rabu, 21 September 2022
Waktu : 08.00 WIB s.d. Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **DEDI AMRIZAL, S.Sos, M.Si**

(.....)

PENGUJI II : **AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos, M.Si**

(.....)

PENGUJI III : **NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd**

(.....)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.Si

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom

PERNYATAAN

Bismilahirrohmaniirrohim

Dengan ini saya, FITRIA MALINDA, NPM 1803100051, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, September 2022

Yang menyatakan,



FITRIA MALINDA

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PENGAWASAN ATASAN LANGSUNG DINAS KESEHATAN DALAM PELAKSANAAN PEMBERIAN VAKSIN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN KOTAPINANG

FITRIA MALINDA

1803100051

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Pengawasan Atasan Langsung Dinas Kesehatan Dalam Pelaksanaan Pemberian Vaksin Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kotapinang. Pelaksanaan pemberian vaksin merupakan suatu program yang dilaksanakan oleh pemerintah dalam mencegah terjadinya penularan virus Covid-19. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia dan juga termasuk Indonesia membutuhkan perhatian dari pemerintah dan elemen-elemen masyarakat lainnya. Dalam rangka adaptasi dan kembali pada kehidupan normal, maka untuk kembali beraktifitas dalam hal ini Dinas kesehatan Kecamatan Kotapinang membuat program vaksinasi bagi anak-anak. Vaksinasi anak diatur sesuai Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/6688/2021 tentang pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 bagi anak usia 6-11 Tahun. Kecamatan Kotapinang melaksanakan program vaksin bagi siswa sekolah-sekolah dasar. Salah satu yang melaksanakan program vaksinasi SD Negeri 112224 Kotapinang, karena disekolah ini memiliki jumlah siswa yang relatif banyak. Agar pelaksanaan vaksin berjalan efektif maka diperlukan pengawasan atasan langsung yang terkait pelaksanaan vaksin. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang menggambarkan keadaan berdasarkan fakta atau empirik. Data diperoleh melalui wawancara dan dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan vaksin sudah dilakukan berdasarkan kepada pengawasan atasan langsung yakni keterlibatan dari Dinas Kesehatan melalui pengorganisasian, pembinaan personil, prosedur, pencatatan dan pelaporan. Pelaksanaan vaksin di sekolah dasar ini dapat dikatakan berhasil karena semua peserta termasuk guru telah memperoleh vaksin dan disertai dengan sertifikat vaksin. Masukkan dari penelitian ini adalah dengan terus menerus melakukan pemantauan terhadap vaksinasi.

Kata kunci : Efektivitas, Pengawasan Atasan Langsung, Vaksin

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang mana telah memberikan Kesehatan, Kekuatan dan Nikmat Rezeki dimana sampai pada saat ini masih bisa melakukan kegiatan-kegiatan pada upaya menyelesaikan tugas tahap akhir dalam program pendidikan sarjana pertama, teriring salam keharibaan junjungan nabi besar Nabi Muhammad SAW, yang mana menjadi suri teladan yang menjadi pemimpin kaum muslim yang telah memimpin & membimbing dari zaman yang penuh kegelapan menjadi terang menerang yang dapat membimbing kaum muslimin untuk dapat masuk ke surganya Allah SWT. Pada saat ini saat yang sangat ditunggu oleh penulis untuk menyelesaikan dengan seizin Allah SWT akhirnya telah menyusun tugas akhir yang disebut Skripsi dengan judul : **EFEKTIVITAS PENGAWASAN ATASAN LANGSUNG DINAS KESEHATAN DALAM PELAKSANAAN PEMBERIAN VAKSIN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI KOTAPINANG**. Dengan demikian penulis berharap nantinya dari tugas akhir dari penulis ini dapat menjadi ilmu dan pengetahuan yang bermamfaat untuk pembangunan kedepannya dibidang Ilmu dan Pengetahuan dan juga merupakan bahan pertimbangan untuk dapat selesai melaksanakan pendidikan Strata-1 (S1) di Prodi Ilmu Administrasi Publik , Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan support, dan arahan kepada penulis y bertujuan untuk menyelesaikan skripsi ini, diantaranya :

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan dalam pengerjaan skripsi.
2. Teristimewa kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Tersayang Aliar dan Ibunda Tercinta Irma Kalsum yang telah membesarkan serta mendidik penulis untuk menjadi manusia yang baik dan berguna bagi masyarakat serta Negara.
3. Kepada saudara-saudara penulis Kakak Alia Ananda Putri serta adik Nazwa Nabila, Zhafirah Assyfa dan Muhammad Rafif Farqah yang telah banyak memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
4. Bapak Dr. Agussani.,M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Arifin Saleh., S.Sos.,M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos, M.SP selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Nalil Khairiah, S.IP.,M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak Ananda Mahardika, S.Sos, M.SP selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Bapak Jehan Ridho Izharsyah, S.Sos, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak berjasa dalam memberikan ilmu.
12. Seluruh pegawai biro Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
13. Bapak Edward Efendi, SKM selaku kepala bidang pencegahan dan pengendalian penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kotapinang, Ibu Sarimawar Tambunan, A.M.K.L selaku pegawai pelaksana/fungsional (P2P), Ibu Hj. Derliani Hasibuan, S.PdI selaku kepala sekolah SD Negeri 12224 Kotapinang, Ibu Halimatus Sakdiah, S.Pd selaku guru SD Negeri 12224 Kotapinang. Narasumber lainnya yang ikut membantu dalam melakukan penelitian.
14. Terimakasih kepada yang istimewa Ramadan Ardiansyah yang ikut membantu dalam melakukan penelitian, baik itu mendukung dan mensupport secara penuh.
15. Terimakasih kepada teman seperjuangan Susi Sarita Pohan, Saiba Hati Siregar, Fani Khairunisa Lubis, Patria Pramanugrahayang ikut memotivasi penulis untuk mengerjakan skripsi.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan siapa saja yang membacanya demi kemajuan ilmu pendidikan **Amin Ya Rabbal'alamin. Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

Medan, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Sistematika Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	10
2.1 Efektivitas	10
2.1.1 Pengertian Efektivitas	10
2.2 Pengawasan	11
2.2.1 Pengertian Pengawasan	11
2.2.2 Tujuan Pengawasan.....	12
2.3 Pengawasan Atasan Langsung	13
2.3.1 Pengertian Pengawasan atasan langsung	13
2.4 Pelaksanaan Vaksin.....	16
2.4.1 Pengertian Pelaksanaan (<i>actuating</i>)	16
2.4.2 Fungsi Pelaksanaan (<i>actuating</i>)	18
2.4.3 Prinsip-prinsip Pelaksanaan(<i>actuating</i>)	19
2.4.4 Faktor yang mempengaruhi Pelaksanaan (<i>actuating</i>).....	20
2.5 Vaksin	22
2.5.1 Pengertian Vaksin	22
2.5.2 Tujuan Vaksinasi Pada Siswa Sekolah Dasar	23
2.5.3 Jenis Vaksin Pada Siswa Sekolah Dasar	24
2.5.4 Pelaksanaan Vaksinasi	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Kerangka Konsep	26
3.3 Definisi Konsep.....	27
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	28
3.5 Informan atau Narasumber.....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	31
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	32
3.9 Ringkasan Objek Penelitian	32

3.9.1 SD Negeri 112224 Kotapinang	33
3.9.2 Visi, Misi SD Negeri 112224 Kotapinang	33
3.9.3 Identitas SD Negeri 112224 Kotapinang	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Deskripsi Narasumber	37
4.1.2 Pengorganisasian.....	40
4.1.3 Pembinaan Personil.....	44
4.1.4 Prosedur	47
4.1.5 Pencatatan	49
4.1.6 Pelaporan.....	52
4.2 Pembahasan.....	55
4.2.1 Pengorganisasian.....	56
4.2.2 Pembinaan Personil.....	57
4.2.3 Prosedur	58
4.2.4 Pencatatan	63
4.2.5 Pelaporan.....	64
BAB V PENUTUP.....	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.2 Kerangka Konsep	27
Gambar 4.1.1 Tingkat pendidikan, Jabatan Jenis Kelamin Pihak Dinas Kesehatan diKotapinang.....	38
Gambar 4.1.1 Tingkat pendidikan, Jabatan Jenis Kelamin Pihak SD Negeri 112224 di Kotapinang.....	38
Gambar 4.1.1 Tingkat pendidikan, Umur, Jenis Kelamin Orang Tua siswa SDN 112224 Kotapinang.....	39
Gambar 4.2.1 Alur Pelaksanaan Vaksin	56
Gambar 4.2.2 Jumlah Personil yang Terlibat Pelaksanaan Vaksin.....	57
Gambar 4.2.3 Prosedur Vaksinasi	59
Gambar 4.2.3 Jumlah Peserta Vaksin	59
Gambar 4.2.3 Grafik Jumlah Siswa Di Vaksinasi.....	60
Gambar 4.2.3 Alur Pelaporan KIPi Vaksin	61
Gambar 4.2.3 Alur Pelacakan KIPi Vaksin	62
Gambar 4.2.4 Tujuan Dari Pencatatan Vaksin.....	63
Gambar 4.2.4 Alur Pencatatan Vaksin	63
Gambar 4.2.5 Pengecekan Sertifikat Vaksin	65
Gambar 4.2.5 Tips Atasi Eror Aplikasi Peduli Lindungi.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 2 : Daftar Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : SK-1 Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran 4 : SK-2 Surat Permohonan Judul Skripsi
- Lampiran 5 : SK-3 Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran 6 : SK-4 Undangan Seminar Proposal
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 9 : SK-5 Berita Bimbingan Acara Skripsi
- Lampiran 10 : SK-6 Permohonan Ujian Skripsi
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 13 : SK-10 Undangan/Panggilan Ujian Skripsi
- Lampiran 14 : LoA (Letter of Acceptance)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi virus Covid-19 yang melanda dunia termasuk Indonesia membawa dampak buruk bagi kesehatan bahkan sampai kematian. Kondisi ini jugadihadapi Indonesia sehingga pemerintah melakukan berbagai upaya dan diperlukan berbagai kebijakan untuk mencegah penyebaran Covid-19 dan sekaligus menanggulangi dampak yang ditimbulkannya.

Pencegahan Covid-19 juga telah memasuki tahapan baru, dengan tersedianya vaksin Covid-19 yang telah di uji klinis dan dapat di produksi secara massal. Vaksin diberikan secara gratis oleh pemerintah, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 10 tahun 2021 tentang pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

Program vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan oleh pemerintah saat ini masih terus berjalan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan imunitas menghindari virus Covid-19. Vaksin Covid-19 diharapkan dapatmenyelamatkan jutaan nyawa setiap tahun. Dengan adanya program vaksin Covid-19 merupakan langkah penting dalam upaya penyelamatan global untuk mengakhiri pandemi Covid-19. Hal ini dilakukan agar masyarakat dapat kembali beraktivitas secara normal (Unicef, 2021).

Vaksinasi adalah proses pencegahan di dalam tubuh, yang membuat seseorang kebal atau terlindungi dari suatu virus sehingga ketika terkena dengan

virus tersebut maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan, sehingga perlu pemberian vaksin (Gurning, et al., 2021). Untuk memberikan pemahaman akan pentingnya vaksinasi covid pemerintah melakukan sosialisasi.

Kegiatan sosialisasi vaksin Covid-19 inidilakukan bersama dengan pemerintah dan juga menyampaikan informasi yang jelas pentingnya vaksinasi, dan informasi-informasi mengenai persiapan pelaksanaan vaksinasi. Selain itu memberi pemahanan kepada masyarakat bahwa vaksin bukanlah obat, tetapi merupakan upaya pencegahan penyakit yang menular.

Infeksi virus Corona pada anak-anak juga sering terjadi selain terjadi pada orang dewasa. Sebagai salah satu kelompok yang sangat rentan terpapar Covid-19, anak-anak membutuhkan perlindungan dari ancaman Covid-19 dengan pemberian vaksinasi Covid-19 (Kemenkes, 2022).

Program vaksinasi Covid-19 untuk usia 6-11 tahun resmi dimulai pada Desember 2021 (Kemdikbud, 2021). Target sararannya mencapai 26,5 juta anak di Indonesia. Sesuai peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 10 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam rangka Penanggulangan Pandemi Corona Vrius Disease 2019 (COVID-19) Pasal 29 bagian (1) pemberian vaksin COVID-19 harus dilakukan oleh dokter, bidan, atau perawat yang memiliki kompentensi dan kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam Peraturan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/6688/2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 bagi anak usia 6 sampai 11 tahun, penyuntikan vaksin kepada anak usia 6-11 tahun

dilakukan dengan intramuskular atau injeksi ke dalam otot tubuh di bagian lengan atas dengan dosis 0,5 ml. Vaksinasi diberikan sebanyak dua kali dengan rentang minimal 28 hari, sebelum pelaksanaan vaksinasi harus dilakukan skrining dengan menggunakan format standar oleh petugas vaksinasi.

Adapun pelaksanaan vaksinasi Covid-19 anak usia 6-11 tahun didasari oleh rekomendasi dari Komite Penasihat Ahli Imunisasi Nasional (*Indonesian Technical Advisory Group on Immunizational/ ITAGI*) perihal kajian vaksinasi Covid-19 bagi anak usia 6-11 tahun dan sudah adanya *Emergency Use Authorization* (EUA) dari BPOM untuk penggunaan vaksin Sinovac bagi anak usia 6-11 tahun. Jenis vaksin yang digunakan hingga saat ini, baru vaksin *Sinovac* yang diperbolehkan untuk anak berusia 6-11 tahun. Tetapi, Kementerian Kesehatan menyatakan akan menyiapkan beberapa jenis vaksin, yakni *Sinovac*, *Prizer*, dan *Sinopharm*.

Pelaksanaan layanan agar dapat dilakukan sesuai standar, mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/6424 /2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi COVID-19. Pelaksanaan vaksinasi COVID-19 bagi anak usia 6 (enam) sampai dengan 11 (sebelas) tahun dapat dilakukan di puskesmas, rumah sakit, atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya seperti pembukaan pos pelayanan vaksinasi di sekolah atau satuan pendidikan lainnya, atau Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA).

Persyaratan dalam pemberian vaksinasi anak usia 6-11 tahun adalah (a). membawa nomor induk kependudukan (NIK) yang tersedia di kartu keluarga

(KK), (b). anak yang akan di vaksinasi wajib dalam kondisi sehat, di dampingi orang tua. (c). Melewati tahapan skrining di petugas vaksinansi, (d). Anak tidak disarankan vaksinansi jika: demam, memiliki komorbid, sedang menjalani terapi untuk penyakit lainnya. Dalam pelaksanaan vaksin tempat pelaksanaan vaksinasi bisa dilakukan di : fasilitas pelayanan kesehatan, sekolah, dan sentra vaksinansi. Anak usia 6-11 tahun akan menerima 2 dosis vaksin *sinovac* masing-masing 0,5 ml dengan rentang 28 hari.

Namun pelaksanaan vaksinasi masih menimbulkan perdebatan di kalangan publik. Masih ada sebagian masyarakat yang tidak mau melakukan vaksinasi dengan berbagai alasan mulai dari alasan penyakit bawaan, kekhawatiran atas efek samping hingga berbagai alasan lainnya. Hal ini terjadi karena terdapat berita keliru yang menyebar dikalangan masyarakat mengenai kehalallan vaksin, seperti, isi yang terkandung dalam vaksin, daya guna serta terjaminnya vaksin, dan lain sebagainya. Padahal pemerintah telah memastikan hanya akan menyediakan vaksin yang sudah terjamin melalui uji klinis yang telah ditetapkan WHO. (Sukmana, et al., 2021).

Peran pengawasan atasan langsung sangat dibutuhkan dalam hal ini. Karena pengawasan atasan langsung memiliki tanggung jawab serta disiplin yang tinggi akan mampu menggerakkan personil berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi. Untuk mencapai tujuan dari organisasi tersebut perlu adanya berbagai unsur pengawasan dari atasan langsung.

Secara umum pengawasan adalah proses untuk menjamin segala kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Lebih

lengkapnya pengawasan adalah usaha yang disusun secara sistematis untuk menentukan acuan kerja pada proses perencanaan itu sendiri.

Pelaksanaan program vaksinasi berlangsung secara efektif diperlukan pengawasan yang melekat agar tujuan dan sasaran vaksinasi tepat, cepat, dan efisien. Ada beberapa hal yang harus dipastikan dalam pengawasan vaksin dan vaksinasi Covid-19. Di antaranya akurasi dan validasi data penerima agar ketepatan sasaran terjaga, prosedur vaksinasi, distribusi vaksin tepat waktu, tepat jumlah, dan tepat jenis, jumlah dan jenis peralatan logistik sesuai kebutuhan, kapasitas dan kualitas penyimpanan vaksin memadai, serta dukungan anggaran pemerintah pusat/daerah cukup dan disediakan tepat waktu.

Pengawasan pelaksanaan vaksinasi ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2020 yaitu, (a). melakukan pembinaan, pendampingan dan pengawasan dalam pelaksanaan penunjukan langsung penyediaan Vaksin Covid-19 dan (b). menyiapkan pedoman pengawasan bagi aparat pengawasan internal pemerintah dan badan pengawasan keuangan pembangunan dalam pelaksanaan pengadaan Vaksin Covid-19 dan pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Salah satu lembaga yang terlibat dalam pelaksanaan vaksin yakni Badan pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) yang ditugaskan untuk mengkoordinasikan pengawasan barang/jasa vaksin Covid-19 dan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dengan melibatkan APIP.

Sesuai keputusan BPKP NOMOR KEP 6/K/D2/2021 tentang pedoman pengawasan pelaksanaan vaksinasi corona virus disease 2019 (COVID-19) bagi aparat pengawasan intern pemerintah kementerian/lembaga/pemerintah daerah

yaitu pengawasan dalam pelaksanaan pemberian vaksinasi pada siswa dilakukan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota.

Keberhasilan vaksinasi tercapai apabila dilakukan dengan berbagai pihak. Melakukan koordinasi dan salah satunya adalah pengawasan dalam pemberian vaksinasi anak 6-11 tahun. Untuk mencapai daya guna dan hasil guna yang optimal dalam penyelenggaraan vaksin, pengawasan atasan langsung harus dilakukan secara berkala, yaitu dengan menyampaikan informasi yang membangun kesadaran dan mengedukasi bagi seluruh personil yang terlibat terus menerus agar para pelaksana menjadi unsur yang mampu melaksanakan dengan baik tugas dan tanggung jawabnya. Namun demikian, untuk menilai suatu kinerja dari organisasi publik tidak cukup hanya melihat dari segi hasilnya. Berdasarkan data dan fenomena tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana efektivitas pengawasan atasan langsung dalam pemberian vaksin tersebut. Oleh Sebab itu, dilakukan penelitian dan peneliti membuat skripsi dengan judul “ Efektivitas Pengawasan Atasan Langsung Dinas Kesehatan Dalam Pelaksanaan Pemberian Vaksin Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kotapinang

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah “Bagaimana Efektivitas Pengawasan Atasan Langsung Dinas Kesehatan dalam Pelaksanaan Pemberian Vaksin bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 112224 di Kecamatan Kotapinang”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pengawasan atasan langsung Dinas Kesehatan dalam Pelaksanaan Pemberian Vaksin Bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri 112224 Di Kecamatan Kotapinang.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat tertentu. Adapun manfaat yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat diharapkan untuk memberikan kontribusi secara teoritis, memberikan informasi atau sumbangan pemikiran kepada instansi yang bersangkutan, selain itu bisa digunakan sebagai bahan kajian dan referensi bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Bagi Penulis

Hasil penelitian ini bisa menambah wawasan atau sumbangan pemikiran terhadap masalah yang ditemukan selama melakukan penelitian serta menambah pengalaman dibidang penelitian.

b. Manfaat bagi Dinas Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang berguna bagi instansi terkait.

c. Manfaat bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan bagi pembaca dan pihak lain sebagai bahan informasi serta rujukan untuk peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan program vaksin siswa sekolah dasar.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dilakukan secara sistematis, logis, dan konsisten. Agar dapat mengkaji penelitian ini secara teratur dan sistematis, maka dibuat sistematika penulisan yang dianggap berkaitan antara satu bab dengan bab yang lainnya, yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang melandasi penelitian yang akan menguraikan antara lain. Efektivitas, Pengawasan Atasan Langsung, Pelaksanaan vaksin.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab memuat Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Katagorisasi, Informan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik analisis Data, dan Lokasi Penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penyajian data, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Efektivitas

2.1.1 Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang berhasil dilakukan dengan baik. Efektivitas dapat didefinisikan sebagai sejauhmana sebuah organisasi mewujudkan tujuan-tujuannya. Kata efektivitas mempunyai beberapa arti, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan tiga arti efektivitas, arti pertama adalah adanya suatu efek, akibat, pengaruh dan kesan. Arti yang kedua manjur atau mujarab dan arti yang ketiga dapat membawa hasil atau hasil guna. Kata efektif di ambil dari kata efek yang artinya akibat atau pengaruh dan kata efektif yang berarti adanya pengaruh atau akibat dari suatu unsur. Jadi efektivitas ialah keberpengaruhan atau keberhasilan setelah melakukan sesuatu.

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya (Mordiasmo, 2017:134). Sedangkan Gibson dkk (dalam Pasolong, 2013:4) efektivitas adalah pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas. Mahmudi (2010:143) yang mengatakan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Dapat dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan.

Pengukuran efektivitas secara umum dan yang paling menonjol adalah :

- a. Keberhasilan program
- b. Keberhasilan sasaran
- c. Kepuasan terhadap program
- d. Kesesuaian input dan output
- e. Pencapaian tujuan

Efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, maka semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan (Mahmudi, 2005:92).

Dengan demikian bahwa efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai sasarannya atau dapat dikatakan bahwa efektivitas adalah merupakan tingkat ketercapaian tujuan dari aktivasi-aktivasi yang telah dilaksanakan.

2.2 Pengawasan

2.2.1 Pengertian Pengawasan

Pengawasan merupakan kegiatan yang mengusahakan supaya pekerjaan terlaksana sesuai rencana yang ditetapkan serta hasil yang dikehendaki. Sesuai Teori Handoko yang menyatakan Pengawasan adalah proses untuk menjamin tujuan-tujuan organisasi dan manajemen tercapai (Handoko, 2017:357). Sedangkan Kadarisman menyatakan bahwa pengawasan merupakan suatu proses yang tidak terputus untuk menjaga agar

pelaksanaan tugas, fungsi, dan wewenang tidak menyimpang dari aturan yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Kadarsiman, 2014).

Pengertian pengawasan adalah pada umumnya para pengikut dapat bekerja sama dengan baik kearah pencapaian sasaran dan tujuan umum organisasi pengawasan untuk mengukur hasil pekerjaan dan menghindari penyimpangan-penyimpangan jika perlu segera melakukan tindakan korektif terhadap penyimpangan-penyimpangan tersebut (Kartono, 2002:153). Pengawasan merupakan proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh organisasi untuk menjamin agar semua pekerjaan yang sedang dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya (Siagian, 2003:112).

2.2.2 Tujuan Pengawasan

Tujuan pengawasan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan memerlukan pengawasan agar perencanaan yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan dikatakan sangat penting karena pada dasarnya manusia sebagai objek pengawasan mempunyai sifat salah dan khilaf. Oleh karena itu manusia dalam organisasi perlu diawasi, bukan mencari kesalahannya kemudian menghukumnya, tetapi mendidik dan membimbingnya.

Menurut Husnaini (2001: 400), tujuan pengawasan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghentikan atau meniadakan kesalahan, penyimpangan, penyelewengan, pemborosan, dan hambatan.

2. Untuk mencegah terulang kembalinya kesalahan, penyimpangan, penyelewengan, pemborosan dan hambatan.
3. Untuk meningkatkan kelancaran operasi melakukan tindakan koreksi terhadap kesalahan yang dilakukan dalam pencapaian kerja yang baik.

2.3 Pengawasan Atasan langsung

2.3.1 Pengertian Pengawasan Atasan Langsung

Pengawasan atasan langsung adalah kegiatan mengamati, observasi menilai, mengarahkan pekerjaan, wewenang yang diserahkan oleh atasan terhadap bawahannya sehingga dapat diberikan sanksi terhadap bawahan secara struktural, yang dilakukan secara kontiniu dan berkesinambungan. Sedangkan menurut Situmorang (1998: 71) mengatakan bahwa pengawasan atasan langsung yaitu berupa tindakan atau kegiatan usaha untuk mengawasi dan mengendalikan anak buah secara langsung, yang harus dilakukan sendiri oleh setiap pimpinan organisasi yang bagaimanapun juga. Suatu proses pemantauan, pemeriksaan dan evaluasi yang dilakukan secara berdaya dan berhasil guna oleh pimpinan unit/organisasi kerja terhadap fungsi semua komponen untuk mewujudkan kerja di lingkungan masing-masing agar secara terus menerus berfungsi secara maksimal dalam melaksanakan tugas pokok yang terarah pada pencapaian tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya.

Untuk menciptakan pengendalian manajemen yang memadai, digunakan delapan unsur Pengawasan Melekat (Waskat) dalam rangka

mencapai tujuan dan sasaran organisasi/instansi. Delapan unsur Waskat tersebut adalah :

a. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses pembentukan organisasi yang di desain sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan organisasi, dan pelaksanaan fungsi manajerial secara menyeluruh.

b. Pembinaan Personil

Pembinaan personil merupakan upaya menjaga agar faktor sumber daya manusia yang menjalankan sistem dan prosedur instansi pemerintah memiliki kemampuan secara professional dan moral sesuai dengan kebutuhan tugas dan tanggungjawabnya, yang dilakukan secara terus menerus sejak perekrutan pegawai hingga pensiun.

c. Kebijakan

Kebijakan merupakan pedoman yang ditetapkan oleh manajemen secara tertulis untuk mendorong tercapainya tujuan organisasi.

d. Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses penetapan tujuan serta langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan pada masa datang.

e. Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian tindakan untuk melaksanakan aktivitas tertentu yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

f. Pencatatan

Pencatatan merupakan proses pendokumentasian transaksi/kejadian secara sistematis yang relevan dengan kepentingan organisasi instansi. Pencatatan

juga mencakup proses pengelolaan data yang diperoleh menjadi informasi dalam bentuk keluaran olahan data atau laporan.

g. Pelaporan

Pelaporan merupakan bentuk penyampaian informasi tertulis kepada unit kerja yang lebih tinggi (pemberi tugas) atau kepada instansi lain yang mempunyai garis kepentingan interaktif dengan instansi pembuat laporan.

h. Supervisi dan Review Intern

Supervisi merupakan pengawasan unsur pimpinan terhadap pelaksanaan tugas yang dilaksanakan stafnya.

Review intern adalah suatu aktivitas untuk mengevaluasi pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan yang telah ditetapkan yang dilakukan oleh pimpinan atau pejabat yang berwenang bersama-sama dengan staf pimpinan atau dilakukan oleh APIP, terhadap pelaksanaan tugas yang diberikan.

Fungsi Pengawasan Melekat yaitu :

- 1) Meningkatkan disiplin, prestasi dan perkembangan pencapaian sasaran pelaksanaan tugas;
- 2) Tertib pengelolaan keuangan;
- 3) Tertib pengelolaan perlengkapan;
- 4) Tertib pengelolaan kepegawaian;
- 5) Tercapainya sasaran pelaksanaan tugas.
- 6) Dapat terciptanya keteraturan, keterbukaan, dan kelancaran pelaksanaan tugas
- 7) Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan

- 8) Dapat menurunnya praktik kolusi, korupsi dan nepotisme
- 9) Dapat mengurangi penyalahgunaan wewenang antara lain diukur dari menurunnya kasus penyalahgunaan wewenang yang terjadi pada instansi yang bersangkutan, serta meningkatnya penyelesaian tindak lanjut. Hal tersebut antara lain dapat diperoleh dari laporan hasil pengawasan.
- 10) Dapat mengurangi kebocoran, pemborosan dan pungutan liar, antara lain diukur dari menurunnya kasus penyimpangan yang terjadi serta meningkatnya penyelesaian tindak lanjut serta terjadinya peningkatan kehematan, efisiensi dan efektifitas.
- 11) Cepatnya penyelesaian perijinan, diukur dari tertib tidaknya pelayanan yang diberikan kepada masyarakat antara lain melalui: Penatausahaan, Ketepatan waktu, Tanggapan masyarakat.

2.4 Pelaksanaan Vaksin

2.4.1 Pengertian Pelaksanaan (*actuating*)

Pengertian Pelaksanaan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan suatu rancangan, keputusan dan sebagainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap siap. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Pelaksanaan merupakan aktifitas atau usaha-usaha yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah

dirumuskan dan ditetapkan dengan dilengkapi segala kebutuhan, alat-alat yang diperlukan, siapa yang melaksanakan, dimana tempat pelaksanaannya mulai dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan, suatu proses rangkaian kegiatan tindak lanjut setelah program atau kebijaksanaan ditetapkan yang terdiri atas pengambilan keputusan, langkah yang strategis maupun operasional atau kebijaksanaan menjadi kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

Pelaksanaan/pengerakan (*actuating*) merupakan sebagai suatu pelaksanaan untuk menjalankan, atau menggerakkan anggota, dan mendorong yang tidak lain merupakan upaya mewujudkan rencana menjadi realisasi melalui berbagai pengarahan dan motivasi supaya anggota atau karyawan tersebut dapat melaksanakan kegiatan atau pekerjaannya secara optimal.

Actuating adalah bagian yang sangat penting dalam proses manajemen. Berbeda dengan ketiga fungsi lain (*planning*, *organizing* dan *controlling*), *Actuating* di anggap sebagai intisari manajemen karena secara khusus berhubungan dengan orang-orang.

Menurut Prof. Dr. Sondang, M. P. A. pengerakan adalah sebagai keseluruhan proses pemberian dorongan bekerja kepada para bawahan sedemikian rupa sehingga mereka mau bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien dan ekonomis (Sondang, 2004: 120). Sedangkan (Husein, 2003: 78) berpendapat *actuating* yaitu pengerakan pada hakekatnya merupakan suatu usaha dan dapat bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *actuating* merupakan suatu kegiatan untuk menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi agar dapat bekerja untuk mencapai suatu tujuan yang sudah menjadi *goal* organisasi tersebut.

2.4.2 Fungsi Pelaksanaan (*actuating*)

Fungsi- fungsi pelaksanaan antara lain sebagai berikut :

- a. Untuk mempengaruhi seseorang (orang-orang) supaya bersedia menjadipengikut.
- b. Melunakan daya resistensi pada seseorang atau orang-orang.
- c. Untuk membuat seseorang atau orang-orang suka untuk mengerjakan tugas dengan baik
- d. Untuk mendapatkan serta memelihara dan memupuk kesetiaan, kesayangan, kecintaan kepada pimpinan, tugas serta organisasitempat mereka bekerja.
- e. Untuk menanamkan rasa tanggung jawab secara penuh pada orang-orang terhadap tuhan, negara, serta tugas yang diembanya.

Sedangkan menurut Anggowo fungsi pelaksanaan antara lain sebagai berikut :

- a. Mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan dan pemberi motivasi kepada pekerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan.
- b. Memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan.

- c. Menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.
- d. Proses implementasi program agar dapat dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi.

Dari penjelasan teori fungsi pelaksanaan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Untuk mempengaruhi orang-orang agar mau bekerja dengan baik.
- b. Untuk membuat semua anggota kelompok suka untuk mengerjakan pekerjaan dengan benar.

2.4.3 Prinsip-prinsip Pelaksanaan (*actuating*)

Menurut Kurniawan prinsip-prinsip pelaksanaan antar lain sebagai berikut :

- a. Memperlakukan pegawai dengan sebaik-baiknya.
- b. Mendorong pertumbuhan dan perkembangan manusia.
- c. Menanamkan hasil yang baik dan sempurna.
- d. Mengusahakan adanya keadilan tanpa pilih kasih.
- e. Memberikan kesempatan yang tepat dan bantuan yang cukup.
- f. Memberikan dorongan untuk mengembangkan potensi dirinya.

Sedangkan menurut Daryanto prinsip-prinsip pelaksanaan antar lain sebagai berikut :

- a. Sinskronisasi antar tujuan organisasi dengan tujuan anggota.

- b. Suasana kerja yang menyenangkan.
- c. Hubungan kerja yang harmonis.
- d. Tidak memperlakukan bawahan sebagai mesin.
- e. Pengembangan kemampuan bawahan sampai tingkat maksimum.
- f. Penempatan personel dengan tepat.
- g. Imbalan yang sesuai dengan jasa yang di berikan.

Dapat disimpulkan bahwa teori tentang prinsip-prinsip pelaksanaan antara lain sebagai berikut :

- a. Tujuan organisasi dan anggota organisasi harus sama.
- b. Penempatan personel dengan tepat.
- c. Hubungan kerja yang baik atau serasi.
- d. Imbalan atau gaji yang sesuai dengan jasa yang telah diberikan.

2.4.4 Faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan (*actuating*)

Untuk berhasilnya dari suatu pelaksanaan tergantung kepada faktor-faktor dibawah ini :

- a. Kepemimpinan (*Leadership*)
- b. Sikap dan moril (*Attitude and Morale*)
- c. Tatahubungan (*Communication*)

d. Perangsang (*Incentive*)

e. Supervisi (*Supervision*)

f. Disiplin (*Diseipline*)

Sedangkan menurut Syamsir Torang faktor-faktor mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan antara lain sebagai berikut:

a. Kepemimpinan (*Leadership*)

b. Pengawasan (*Supervision*)

c. Komunikasi (*Communicatoin*)

d. Perintah (*Order*)

Dari beberapa pendapat para ahli tentang teori faktor yang mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan yaitu :

a. Kepemimpinan (*Leadership*)

b. Pengawasan (*Supervision*)

c. Komunikasi (*Communicatoin*)

d. Disiplin (*Diseipline*)

2.5Vaksin

2.5.1Pengertian Vaksin

Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme atau bagiannya atau zat yang dihasilkannya yang telah diolah sedemikian rupa sehingga aman, yang apabila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu.

Vaksin adalah produk atau zat yang dimasukkan ke dalam tubuh manusia yang akan menstimulasi sistem kekebalan (imun) tubuh manusia atau imunitas (buku saku info vaksin: covid19.go.id). Vaksinasi dapat memperkuat sistem kekebalan tubuh. Vaksin mengandung virus atau bakteri yang telah dilemahkan atau dimatikan guna untuk menciptakan sistem kekebalan tubuh. Akan tetapi vaksin tidak menyebabkan penyakit ataupun beresiko terjadinya komplikasi. Pemberian vaksin dapat berupa suntikan, oral, dan disemprotkan ke hidung (WHO, 2020b).

Vaksin diketahui efektif dalam menciptakan memori kekebalan yang tahan lama untuk mengendalikan penyakit menular (Akarsu et al., 2021). Kebutuhan vaksin untuk menekan penularan Covid-19 semakin diminati sehingga pemerintah berupaya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Vaksin merupakan strategi yang paling efektif untuk mencegah infeksi Covid-19 (Ransing et al., 2022). Kinerja vaksin didorong oleh kemampuan kasus penyakit asimtomatik atau ringan menularkan virus. Vaksin yang melindungi terhadap penyakit parah tetapi gagal untuk memblokir penularan mungkin tidak dapat mengurangi secara signifikan beban penyakit yang parah

selama tahap awal program peluncuran vaksinasi, dengan peningkatan jumlah keseluruhan infeksi dalam suatu populasi (Aguiar, Van-Dierdonck, Mar, & Stollenwerk, 2021).

Dalam melindungi anak-anak Indonesia, selain prokes ketat, vaksinasi menjadi salah satu cara efektif mencegah infeksi COVID-19 pada anak. Di Indonesia vaksinasi anak usia 6-17 tahun telah di mulai sejak tahun 2021. Pemberian vaksin COVID-19 untuk melindungi anak-anak terutama usia sekolah, guna mendukung aktivitas belajar tatap muka secara langsung tentunya dengan prokes ketat (Kemenkes, 2022).

2.5.2 Tujuan Vaksinasi Pada Siswa Sekolah Dasar

- a. Merangsang sistem kekebalan tubuh. Vaksin dibuat dari berbagai produk biologi dan virus yang sudah dilemahkan. Vaksin ini nantinya akan merangsang timbulnya imun atau daya tahan tubuh seseorang.
- b. Mengurangi risiko penularan virus Covid-19. Daya tahan tubuh yang terbentuk setelah mendapatkan vaksin bisa mengurangi risiko terpapar virus Corona. Hal ini dikarenakan tubuh kita sudah belajar dan mengenali virus yang dilemahkan di dalam vaksin.
- c. Mengurangi dampak berat virus. Jika tubuh kita sudah mengenali suatu virus, suatu saat kita terpapar penyakit, gejala yang ditimbulkan tidak berat.

Pemerintah melalui BPOM telah menyetujui pemberian vaksin Sinovac pada anak usia 6–11 tahun dan remaja usia 12–17. Vaksin untuk anak-anak di pastikan aman sama seperti vaksin untuk usia dewasa, seluruh

vaksin telah melalui serangkaian uji klinis yang sangat ketat untuk memastikan aman dan berkhasiat saat digunakan (Kemenkes, 2022).

2.5.3 Jenis Vaksin Pada Siswa Sekolah Dasar

Sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/12758/2020 tentang Penetapan Jenis Vaksin Untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19, jenis vaksin COVID-19 yang dapat digunakan di Indonesia adalah:

- a) Vaksin yang diproduksi oleh PT Bio Farma (Persero)
- b) AstraZeneca
- c) China National Pharmaceutical Group Corporation (Sinopharm)
- d) Moderna
- e) Novavax Inc
- f) Pfizer Inc. and BioNTech, dan
- g) Sinovac Life Sciences Co., Ltd.

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merilis izin penggunaan darurat untuk vaksin Coronavac produksi Sinovac untuk anak usia 6-11 tahun. Bersamaan dengan itu, Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) pun mengeluarkan rekomendasi pembaruan terkait vaksinasi anak 6 tahun ke atas.

2.5.4 Pelaksanaan Vaksinasi

Vaksinasi anak usia 6-11 tahun dilaksanakan dengan berbagai tahap sebagai berikut :

- a. Membawa nomor induk kependudukan (NIK) yang tersedia di kartu keluarga (KK)
- b. Anak yang akan di vaksinasi wajib dalam kondisi sehat di dampingi orang tua.
- c. Melewati tahapan skrining di petugas vaksinasi
- d. Anak tidak disarankan jika : demam, memiliki komorbid, sedang menjalani terapi lainnya.

Dalam pelaksanaan vaksin tempat pelaksanaan vaksinasi bisa dilakukan di : fasilitas pelayanan kesehatan, sekolah, dan sentra vaksinasi. Anak usia 6-11 tahun akan menerima 2 dosis vaksin *sinovac* masing-masing 0,5 ml dengan rentang 28 hari.

BAB III

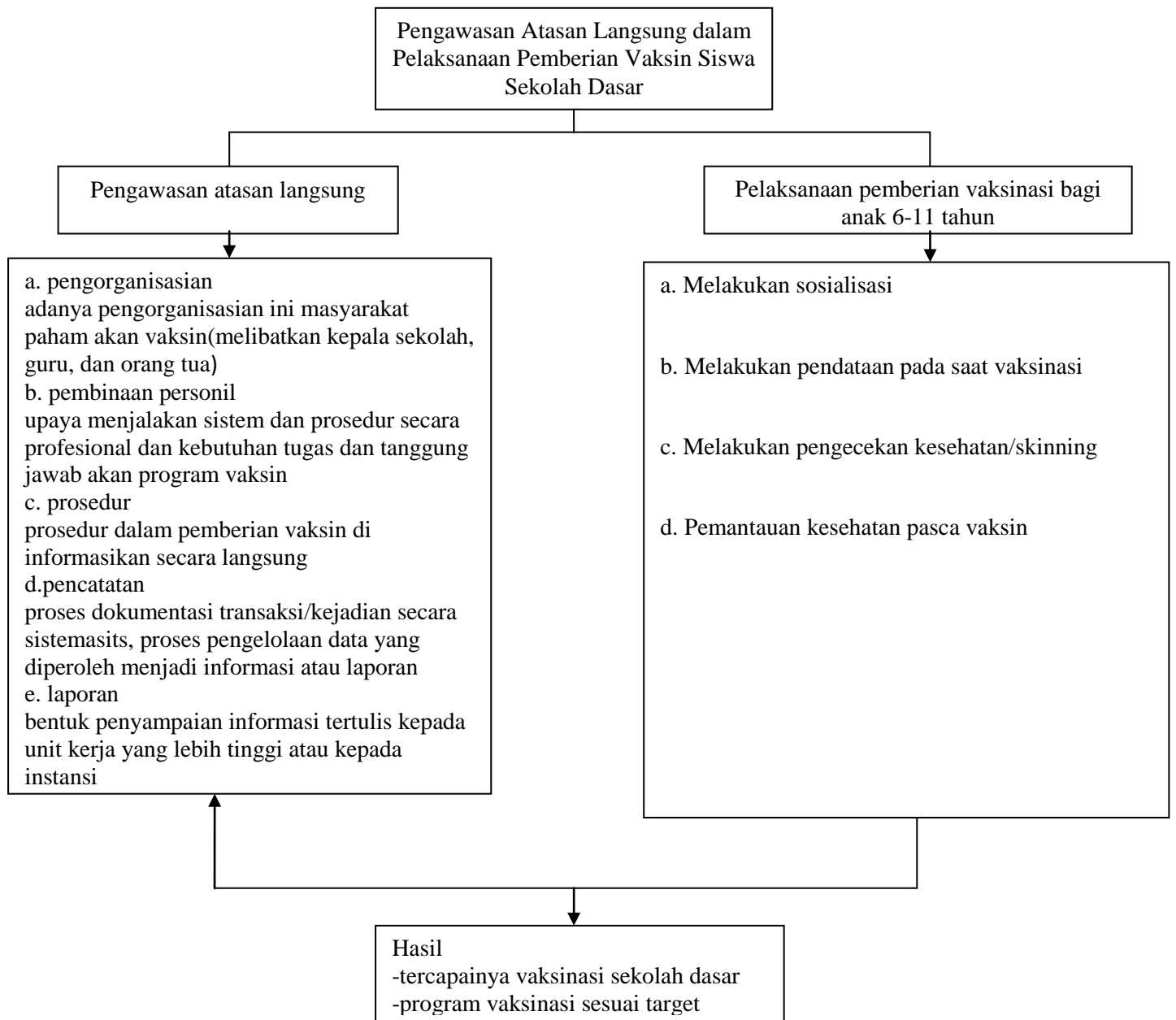
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menghendaki suatu informan dalam bentuk deskripsi dan lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut. Menurut Sukmadinata (2006) Penelitian deskriptif ialah karakteristik penelitian yang mengungkapkan secara spesifik berbagai fenomena sosial dan alam yang ada di dalam kehidupan masyarakat. Spesifik yang dimaksud dalam hal ini adalah lebih dekat pada hubungan, dampak, dan cara penyelesaiannya yang diungkapkan.

3.2 Kerangka Konsep

Konsep yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Efektivitas Pengawasan Atasan Langsung dalam Pemberian Vaksin Siswa Sekolah Dasar Negeri 112224 di Dinas Kesehatan Kotapinang. Agar konsep tersebut dapat di jelaskan maka kerangka konsep yang di rangkum dan digambarkan dalam model sebagai berikut :



Gambar 3.2 Kerangka Konsep

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep dalam penelitian digunakan untuk menggambarkan secara tepat fenomena yang hendak diteliti. Singarimbun dan Efendi, konsep adalah suatu generalisasi dari beberapa kelompok yang memiliki fenomena

tertentu sehingga dapat digunakan untuk penggambaran fenomena lain dalam hal yang sama. Konsep adalah istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian dalam ilmu sosial. Dalam penelitian ini yang menjadi definisi konsep adalah:

a. Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi mencapai tujuan maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif.

b. Pengawasan Atasan langsung

Pengawasan Atasan langsung merupakan serangkaian kegiatan yang bersifat sebagai pengendalian yang terus menerus, dilakukan oleh atasan langsung terhadap bawahannya.

c. Vaksin

Vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu. Produk/ zat yang dimasukkan (suntikan/ lewat mulut) kedalam tubuh untuk menstimulasi sistem imun tubuh.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Adapun kategorisasi dari Efektivitas Pengawasan Atasan Langsung dalam Pemberian Vaksin Siswa Sekolah Dasar Negeri 112224 di Dinas Kesehatan Kotapinang:

Konsep Pengawasan Melekat (WASKAT)

a. Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan proses pembentukan organisasi yang di desain sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan organisasi, dan pelaksanaan fungsi manajerial secara menyeluruh.

b. Pembinaan Personil

Pembinaan personil merupakan upaya menjaga agar faktor sumber daya manusia yang menjalankan sistem dan prosedur instansi pemerintah memiliki kemampuan secara professional dan moral sesuai dengan kebutuhan tugas dan tanggungjawabnya, yang dilakukan secara terus menerus sejak perekrutan pegawai hingga pensiun.

c. Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian tindakan untuk melaksanakan aktivitas tertentu yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

d. Pencatatan

Pencatatan merupakan proses pendokumentasian transaksi/kejadian secara sistematis yang relevan dengan kepentingan organisasi instansi. Pencatatan juga mencakup proses pengelolaan data yang diperoleh menjadi informasi dalam bentuk keluaran olahan data atau laporan.

e. Pelaporan

Pelaporan merupakan bentuk penyampaian informasi tertulis kepada unit kerja yang lebih tinggi (pemberi tugas) atau kepada instansi lain yang mempunyai garis kepentingan interaktif dengan instansi pembuat laporan.

3.5 Informan atau Narasumber

Pada penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi yang ada adalah istilah kata informan yang nantinya akan diwawancarai secara mendalam yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan dibahas dalam penelitian ini. Informan pada penelitian kualitatif ini dipilih dan ditentukan dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti.

Informan Kunci (key informan), adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam proses penelitian ini. Adapun informan kunci tersebut adalah:

- a. Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kotapinang
- b. Pegawai Dinas Kesehatan Kotapinang
- c. Kepala Sekolah Dasar negeri 112224 Kotapinang
- d. Guru Sekolah Dasar Negeri 112224 Kotapinang
- e. Masyarakat atau orang tua siswa sekolah dasar yang menerima vaksin
(3 orang)

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data Primer

Teknik pengumpulan data primer adalah pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian. Pengumpulan data primer dilakukan dengan Wawancara mendalam yaitu dengan cara memberikan pertanyaan langsung kepada sejumlah pihak terkait yang didasarkan pada percakapan intensif dengan suatu tujuan untuk memperoleh informasi

yang dibutuhkan. Metode wawancara ditujukan untuk informan penelitian yang telah ditetapkan.

Data Sekunder

Merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer, dimana data ini bisa diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif. Penelitian kualitatif pada umumnya dirancang untuk memberikan pengalaman senyatanya dan menangkap makna sebagaimana yang tercipta di lapangan penelitian melalui interaksi langsung antara peneliti dan yang diteliti (Putu Laksman Pendit, 2003: 195). Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat, atau kepercayaan orang yang diteliti; kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka (Sulistyo-Basuki, 2006:78). Jadi analisis data kualitatif yaitu dengan menyajikan data dan melakukan analisis terhadap masalah yang ditemukan di lapangan, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti kemudian menarik kesimpulan.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 112224 Kotapinang.

Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung menarik kesimpulan.

3.9 Ringkasan Objek Penelitian

Kotapinang adalah sebuah kecamatan sekaligus pusat pemerintahan atau ibu kota dari Kabupaten Labuhanbatu Selatan, di provinsi Sumatra Utara, Indonesia. Luas wilayah 340,55 km² dan memiliki jumlah penduduk 64.455 jiwa ditahun 2021 dan kepadatan penduduk 189 jiwa/km². Jarak Kota Pinang dengan Kota Medan, ibu kota provinsi Sumatra Utara, sekitar 345 km.

Suku Bangsa

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Labuhanbatu Selatan, dua suku bangsa yang dominan di kecamatan ini ialah Batak dan Jawa. Adapaun besaran persentase penduduk kecamatan Kota Pinang menurut suku yakni suku Batak sebanyak 55,65% yang umumnya adalah Batak Angkola, Batak

Toba dan Mandailing, kemudian Jawa 39,43%. Sebagian lagi adalah Melayu 0,65%, Minangkabau 0,59%, Aceh 0,15%, dan suku lain termasuk Nias, Tionghoa dan lainnya sebanyak 3,53%.

Agama

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik kabupaten Labuhanbatu Selatan 2020 mencatat mayoritas penduduk kecamatan Kota Pinang memeluk agama Islam yakni 86,13%, kemudian Kristen 13,18 % dimana Protestan 12,22% dan Katolik 0,96%. Selebihnya memeluk agama Budha 0,43% dan Hindu 0,26. Sementara untuk rumah ibadah, terdapat 66 Masjid, 52 Mushola, 26 Gereja, dan 2 Vihara.

3.9.1 SD Negeri 112224 Kotapinang

SD Negeri 112224 Kotapinang adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SD di Kotapinang, Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhan Batu Selatan, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Negeri 112224 Kotapinang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

3.9.2 Visi, Misi SD Negeri 112224 Kotapinang

Visi SD Negeri 112224 Kotapinang

Meningkatkan kualitas pendidikan berakhlak mulia dan meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang efektif.

Misi SD Negeri 112224 Kotapinang

Melakukan ekstrakurikuler yang baik dan melakukan evaluasi *credible* (tepat, sesuai, efektif, terarah).

3.9.3 Identitas SD Negeri 112224 Kotapinang

Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SD Negeri 112224 KOTAPINANG
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 10206007
Jenjang Pendidikan	: SD
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: Jl. Jenderal Ahmad Yani No.67
RT/RW	: 0/0
Dusun	:
Desa Kelurahan	: Kotapinang
Kecamatan	: Kec. Kotapinang
Kabupaten	: Kab. Labuhanbatu Selatan
Provinsi	: Prov. Sumatera Utara
Kode Pos	: 21464
Lokasi Geografis	: Lintang 1 Bujur 100

Izin dan Pendirian

SK Pendirian Sekolah	: 7 tahun 2021
Tanggal SK Pendirian	: 2021-02-15
Status Kepemilikan	: Pemerintah
SK izin Operasional	: 7 tahun 2021

Kebutuhan Khusus dilayani	: Tidak ada
Nomor Rekening	:
Nama Bank	: BPD SUMATERA UTARA
Cabang KCP/Unit	: BPD SUMATERA UTARA CABANG KOTAPINANG
Atas Nama Rekening	: SDNEGERI112224KOTAPINANG
Luas Tanah Milik (m ²)	:2,142
Luas Tanah Bukan Milik	: 0
NBS	:
Nama wajib pajak	:
NPWP	:

Informasi Sekolah

Akreditasi	: C
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Kepala Sekolah	: Hj. Derliani Hasibuan
Operator Data Akademik	: Manaek Kristop Hamonangan Tampubolon
Nomor Telepon	: 062495488
Nomor Fax	:
Email	: sdnegeri2kotapinang@yahoo.com Sdn112224@gmail.com
Website	:

Data Periodik

Waktu Penyelenggaraan	: Kombinasi
Status Menerima Bos	: Bersedia Menerima
Sertifikasi ISO	: Belum Bersertifikat
Sumber Listrik	: PLN
Daya Listrik Sekolah	: 2200 Watt
Akses Internet	: Telkomsel Flash

Sarana Prasarana

Ruang Kelas	: 29
Ruang Laboratorium	:
Ruang Perpustakaan	: 2
Sanitasi Siswa	: 6

Uraian	Guru	Tenaga Didik	TDK	
			Guru tambah tenaga didik	Peserta Didik
Laki-laki	4	0	4	311
Perempuan	25	1	26	265
Total	29	1	30	576

Sumber : Dapodik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini penulis akan membahas serta menyajikan data yang diperoleh selama penelitian di lapangan yang melalui metode-metode pengumpulan data dalam bentuk observasi, wawancara, dokumentasi, dengan cara pendekatan kualitatif yaitu, pada umumnya dirancang untuk memberikan pengalaman senyatanya dan menangkap makna sebagaimana yang tercipta di lapangan penelitian melalui interaksi langsung antara peneliti dan yang diteliti. Data yang di peroleh melalui wawancara langsung dengan narasumber yang terkait untuk menjawab pertanyaan yang kemudian di tarik kesimpulan. Analisis ini berfokus pada Efektivitas Pengawasan Atasan Langsung Dinas Kesehatan Dalam Pelaksanaan Pemberian Vaksin Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kotapinang.

Wawancara dilaksanakan pada tanggal 12 Juli 2022 sampai 12 Agustus 2022 di SD Negeri 112224 Kotapinang. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah penelitian serta untuk mendapat data-data yang lain sebagai pendukung dalam penelitian ini. Data tersebut yang akan dipergunakan dalam analisis penelitian pada bab ini.

4.1.1 Deskripsi Narasumber

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara terhadap narasumber dapat dikelompokkan data-data yang berkaitan dengan kategorisasi menurut

jumlah pihak Dinas kesehatan, pihak sekolah, tingkat pendidikan, jenis kelamin, jabatan, umur. Berikut dinyatakan untuk masing-masing kategori sebagai berikut.

Gambar 4.1.1 Tingkat pendidikan, Jabatan Jenis Kelamin Pihak Dinas

Kesehatan di Kotapinang

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
1.	Edward efendi, SKM	Laki-laki	S1	Kepala Bidang P2P
2	Sarimawar tambunan, A.M.K.L	Perempuan	D-III	Pelaksana/fungsional P2P

Sumber : Dinas Kesehatan di Kotapinang

Gambar 4.1.1 Tingkat pendidikan, Jabatan Jenis Kelamin Pihak SD Negeri

112224 di Kotapinang

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	Jabatan
1.	Hj. Derliani hasibuan, S.PdI	Perempuan	S1	Kepala SD Negeri 11224
2.	Halimatus sakdiah, S.Pd	Perempuan	S1	Guru

Sumber : SDN 112224 Kotapinang

**Gamba 4.1.1 Tingkat pendidikan, Umur, Jenis Kelamin Orang Tua
siswa SDN 112224 Kotapinang**

No	Nama	Umur	Pendidikan	Jenis kelamin
1.	Irma	46	SMA	Perempuan
2.	Reni	35	SMA	Perempuan
3.	Aulia	48	SMA	Perempuan

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mngumpulkan data-data berupa informasi yang diperlukan. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara terhadap narasumber maka dapat diperoleh data yang berhubungan erat dengan kategorisasi penelitian.

1. Kepala Bidang P2P Dinas Kesehatan Kotapinang (Edward Efendi, SKM)
2. Pegawai P2P Dinas Kesehatan (Sarimawar Tambunan, A.M.K.L)
3. Kepala SD Negeri 112224 Kotapinang (Hj. Derliani Hasibuan, S.PdI)
4. Guru SD Negeri 112224 Kotapinang (Halimatus Sakdiah, S.Pd)
5. Masyarat atau orang tua siswa sekolah dasar yang menerima vaksin (Ibu Irma, Reni, Aulia)

Wawancara ini dilakukan secara tersusun yaitu pewawancara sebelumnya sudah mempersiapkan draft wawancara secara jelas, benar dan lengkap yang akan di pertanyakan kepada informan atau narasumber. Adapun hasil penelitian ini ialah sebagai berikut :

Program vaksin Covid-19 adalah program dari pemerintah Indonesia dalam menangani masalah Covid-19. Vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk

menciptakan kekebalan kelompok (*herd immunity*) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya.

Dalam hal ini untuk mengetahui efektivitas pengawasan atasan langsung dalam pelaksanaan pemberian vaksin bagi siswa sekolah dasar di kecamatan Kotapinang penulis menggunakan unsur waskat atau pengawasan melekat untuk mengetahui pencapaian ujuan atau sasaran organisasi/instansi.

Wilayah Labuhanbatu Selatan, kecamatan Kotapinang melakukan vaksinasi bagi siswa sekolah dasar. SD Negeri 112224 Kotapinang merupakan salah satu sekolah dasar yang melakukan vaksinansi untuk siswa. Sesuai peraturan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/6688/2021 tentang Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 bagi anak usia 6 sampai 11 tahun.

Sesuai dengan unsur WASKAT atau Pengawasan Melekat yang penulis gunakan dalam melihat Efektivitas Pengawasan Atasan Langsung Dinas Keehatan Dalam Pelaksanaan Pemberian Vaksin Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kotapinang. Dalam pembahasan hasil penelitian ini akan disesuaikan dengan kategorisasi penelitian.

4.1.2 Pengorganisasian

Pengorganisaian merupakan suatu langkah supaya dapat menentukan, menggolongkan serta dapat mengontrol berbagai macam jenis dalam suatu kegiatan yang akan di lihat. Pengorganisasian yaitu dengan melihat bagaimana koordinasi, pembagian tugas dan proses pemantauan pelaksanaan pemberian vaksin siswa sekolah dasar di SD Negeri 112224 Kotapinang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 12 Juli 2022 dengan Bapak Edward Efendi, SKM Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kotapinang sebagai berikut :

Pihak Dinas Kesehatan menyurati atau memberikan surat kepada pihak Dinas Pendidikan selanjutnya surat pelaksanaan vaksin tersebut diberikan kepada sekolah bahwa akan ada pelaksanaan pemberian vaksin di sekolah tersebut. Beliau juga berpendapat dalam pembagian tugas pihak sekolah mengumpulkan seluruh siswa dan menginformasikan bahwa di SD Negeri 11224 Kotapinang akan dilaksanakan vaksinasi Covid-19. Dalam pemantauan pada saat pelaksanaan vaksin pihak Dinas Kesehatan datang secara langsung melihat pelaksanaannya dan jumlah siswa pada hari itu yang telah di vaksinasi.

Kemudian Ibu Sarimawar Tambunan, A.M.K.L Selaku pegawai fungsional/pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kotapinang menyatakan koordinasi dalam pelaksanaan pemberian vaksin melalui dinas kesehatan langsung menyurati atau memberikan surat kepada dinas pendidikan, selanjutnya dinas pendidikan membuat surat kembali ditujukan kepada korwil agar menyebarkan surat ke seluruh sekolah terhadap pelaksanaan vaksin. Beliau juga menyampaikan mengenai pembagian tugas dan proses pemantauan pelaksanaan vaksin. Pembagian tugas untuk sekolah yaitu disesuaikan dengan jadwal vaksinasi, misalnya pihak Dinas Kesehatan sudah menetapkan jadwal didalam surat yang ditujukan ke sekolah, kemudian didalam surat tersebut sudah tertulis jangka waktu dan tanggal pelaksanaan vaksinasi yang sudah ditentukan. Jadi pihak sekolah mengetahui dan menyediakan waktu pada

tanggal yang sudah ditetapkan. Lalu pihak sekolah menginformasikan kepada seluruh siswa jadwal vaksinasi tersebut. Untuk pemantauannya pihak puskesmas memberikan vaksin kepada siswa dan pihak Dinas Kesehatan melakukan monitoringnya sampai selesai.

Selanjutnya saya bertanya kepada Ibu Kepala Sekolah Hj. Derliani Hasibuan, S.PdI sebagaimana yang dikatakan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 112224 Kotapinang koordinasi pihak Dinas Kesehatan dengan pihak sekolah baik, pihak sekolah menerima jika pihak Dinas Kesehatan memberikan surat, kemudian sesuai tanggal yang ditentukan pihak sekolah melaksanakan kegiatan vaksinasi siswa sekolah dasar. Beliau juga menyatakan mengenai koordinasi pihak sekolah dengan siswa yang menerima vaksin menginformasikan terkait pelaksanaan vaksinasi pihak sekolah menyampaikan informasi melalui *whatsapp* (WA) grup pada masing-masing kelas dan wali kelas juga menyapaikan kepada orang tua siswa. Selanjutnya terkait pembagian tugas dan pemantauan pelaksanaan vaksinasi di sampaikan melalui masing-masing wali kelas siswa, dan pemantauan pada pelaksanaan vaksin berjalan baik pihak Dinas Kesehatan datang secara langsung.

Kemudian Ibu Halimatus Sakdiah, S.Pd selaku guru di SD Negeri 112224 Kotapinang dan beliau mengatakan adanya koordinasi dalam pelaksanaan pemberian vaksin dari pihak dinas kesehatan dan pihak aparat lainnya, selanjutnya pembagian tugas yang diberikan untuk pihak guru membantu atau melakukan absen nama siswa yang akan di vaksinasi sesuai urutan. Beliau juga mengatakan proses pemantauan yang dilakukan baik dari pihak Dinas Kesehatan maka

kegiatan tersebut terlaksana dengan baik, siswa tertib dan kegiatan vaksinasi lancar.

Selanjutnya Ibu Irma selaku orang tua siswa di SD Negeri 112224 Kotapinang dan beliau mengatakan sebelum pelaksanaan vaksin, orang tua siswa diberikan informasi jadwal pelaksanaan vaksin dan datang untuk mendampingi anak. Informasi yang disampaikan jelas, orang tua siswa merasa senang dapat mengetahui informasi penting seperti ini. Terkait pemantauan pelaksanaan vaksin berlangsung Ibu Irma menyatakan ada pihak Dinas Kesehatan, TNI, dan Polisi dan pihak lainnya ada pada saat kegiatan berlangsung, orang tua ikut masuk ke ruang kelas melihat dan mendampingi pelaksanaan pemberian vaksin pada anak-anak.

Kemudian orang tua siswa lainnya yaitu Ibu Reni mengatakan vaksinasi yang dilaksanakan di SD negeri 112224 Kotapinang pihak orang tua mengetahui informasi jadwal pelaksanaan vaksin melalui dari siswa dan wa group sekolah. Kalau untuk pemantauan pada saat pelaksanaan vaksin Ibu Reni mengatakan baik, orang tua siswa semua melihat dan berada di ruang kelas, jadi orang tua siswa pasti merasa tenang dan aman.

Selanjutnya Ibu Aulia selaku orang tua siswa di SD Negeri 112224 Kotapinang juga mengatakan informasi yang diberikan pihak Dinas Kesehatan dan pihak sekolah kepada orang tua siswa merasa senang adanya kegiatan vaksin untuk anak-anak, jadi pemahannya mengetahui kesehatan khususnya anak di masa pandemi seperti sekarang. Informasi yang diberikan pihak dinas kesehatan melalui pihak sekolah cukup jelas, seperti sebelum vaksinasi para siswa sudah makan

terlebih dahulu. Dan untuk pemantauannya yang dilakukan pihak-pihak yang terlibat sangat baik, Jika tidak baik pasti anak-anak sudah takut akan di suntik vaksin. Peran guru yang berada di ruang kelas juga turut membantu menenangkan siswa yang di vaksin.

Berdasarkan hasil wawancara narasumber diatas maka dapat ditarik kesimpulan pengorganisasian yang dilakukan pihak Dinas Kesehatan dengan pihak sekolah dan masyarakat dalam pelaksanaan pemberian vaksin bagi siswa berjalan dengan baik. Dilihat dari adanya koordinasi, pembagian, tugas antara pihak dinas kesehatan dengan sekolah dan pemantauan proses pelaksanaan vaksin berlangsung.

4.1.3 Pembinaan Personil

Pembinaan Personil merupakan upaya menjalankan sistem dan prosedur secara profesional dan kebutuhan tugas dan tanggung jawab akan program vaksin. Pembinaan personil yaitu dengan melihat bagaimana arahan, pemantauan proses persiapan dan pelaksanaan vaksinasi, penyampaian informasi pelaksanaan Covid-19.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 18 Juli 2022 dengan Bapak Edward Efendi, SKM Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kotapinang mengatakan arahan dari Dinas Kesehatan menyampaikan kepada petugas lapangan agar tidak ada siswa yang tidak ikut divaksinasi dan pelaksanaan vaksinasi harus tepat waktu jangan sampai siswa menunggu terlalu lama. Mengenai proses persiapan pelaksanaan vaksinasi dan penyampaian informasi pelaksanaan Covid-19.Pihak

Dinas Kesehatan turun ke lapangan melihat persiapan dari pihak puskesmas sudah sejauh mana, lalu hal apa saja yang belum terpenuhi atau sudah lengkap semua peralatan vaksin dan logistiknya. Kalau penyampaian informasi seperti yang disampaikan pihak Dinas Kesehatan memberikan surat kepada pihak sekolah bahwa akan ada pelaksanaan vaksinasi di sekolah tersebut.

Selanjutnya Ibu Sarimawar Tambunan, A.M.K.L selaku pegawai fungsional/pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kotapinang mengatakan personil pelaksanaan vaksin pihak puskesmas yang juga termasuk bagian dari Dinas Kesehatan, selanjutnya menetapkan jadwal yang sudah ditentukan. Terkait penyampaian informasi Dinas Kesehatan sudah menyurati pihak dinas pendidikan membuat jadwal pelaksanaan vaksin di sekolah tersebut, selanjutnya korwil dan puskesmas yang saling berkoordinasi tanggal vaksinasi dan jangka waktunya sudah ditentukan. Untuk pemantauan dilakukan secara langsung memastikan siswa yang menerima vaksin berjalan lancar.

Kemudian Ibu Hj. Derliani Hasibuan, S.PdI selaku Kepala Sekolah SD Negeri 112224 Kotapinang mengatakan adanya arahan dari pihak Dinas kesehatan kepada kepala sekolah, guru-guru, dan anak-anak saling berkoordinasi dengan pihak sekolah. Pengarahan yang diberikan dapat di pahami masyarakat terkait proses pelaksanaan vaksin, selanjutnya pemantauan proses persiapan dan pelaksanaan vaksinasi pihak-pihak yang terlibat berada di lingkungan sekolah yakni pihak korwil, Dinas Kesehatan beserta dokternya, dan guru-guru bekerja sama. Lalu informasi pelaksanaan pemberian vaksin yang diberikan dari adanya surat dan penyampaian langsung dari sekolah kepada siswa.

Selanjutnya Ibu Halimatus Sakdiah, S.Pd selaku guru di SD Negeri 112224 Kotapinang mengatakan arahan dari Dinas Kesehatan yang memberikan informasi kepada sekolah dan para guru-guru. Arahan yang diberikan yaitu pihak guru menyiapkan absen dan kartu keluarga (KK) siswa yang akan divaksin. Selanjutnya beliau mengatakan pemantauan yang dilakukan Dinas Kesehatan pada kegiatan vaksinasi terlaksana dengan baik dan memastikan orang tua mempersiapkan kondisi anak sehat pada saat divaksinasi.

Kemudian Ibu Irma selaku orang tua siswa dari SD Negeri 112224 Kotapinang mengatakan mulai dari arahan, pemantauan dan penyampaian informasi dari Dinas Kesehatan, sekolah dan pihak lainnya sudah cukup baik. Terlihat orang tua siswa diberitahukan terlebih dahulu adanya kegiatan vaksin untuk siswa, pada saat pemantauan guru-guru ikut serta menjaga anak dan orang tua berada mendampingi anak-anak pada saat kegiatan berlangsung.

Selanjutnya Ibu Reni selaku orang tua siswa dari SD Negeri 112224 Kotapinang mengatakan arahan dan pemantauan pada pelaksanaan vaksin, pihak yang terlibat polisi dan TNI serta pihak Dinas Kesehatan dan guru memastikan proses pelaksanaan vaksin lancar dan penyampaian informasi mengenai vaksin dilakukan secara langsung oleh guru kepada siswa dan via wa (*whatsapp*) grup sekolah sebelum pelaksanaan vaksin orang tua diberi informasi pelaksanaan vaksin, jadi orang tua bisa mendampingi anak-anaknya.

Kemudian Ibu Aulia selaku orang tua siswa dari SD Negeri 112224 Kotapinang mengatakan pemantauan yang dilakukan baik, bapak/ibu yang memantau pada saat pelaksanaan anak-anak di vaksinasi. Lalu informasi yang jelas

dan mudah dipahami sangat membantu orang tua mengetahui pelaksanaan vaksin tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara narasumber diatas dapat ditarik kesimpulan pembinaan personil yang dilakukan Dinas Kesehatan dalam pelaksanaan pemberian vaksin bagi siswa berjalan dengan baik. Mulai dari arahan yang dilakukan, pemantauan persiapan pelaksanaan vaksin dan informasi yang diberikan dapat dipahami oleh pihak sekolah dan masyarakat yang menerimanya.

4.1.4 Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian tindakan untuk melaksanakan aktivitas tertentu yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam pelaksanaan pemberian vaksin haruslah mengikuti prosedur yang ada. Prosedur yaitu dengan melihat bagaimana prosedur sebelum pelaksanaan vaksin sampai dengan penyampaian informasi kejadian pasca imunisasi (KIPI) vaksin siswa sekolah dasar di SD Negeri 112224 Kotapinang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 29 Juli 2022 dengan Bapak Edward Efendi, SKM Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kotapinang mengatakan prosedur yang dilakukan seperti vaksin untuk anak usia 6-11 Tahun, sebelum pemberian vaksin setiap anak dilihat kartu keluarga (KK) dan nomor NIK disesuaikan. Untuk KIPI Dinas Kesehatan memastikan tidak ada efek samping setelah mendapatkan vaksin karena sudah teruji aman.

Selanjutnya Ibu Sarimawar Tambunan, A.M.K.L selaku pegawai fungsional/pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kotapinang mengatakan prosedur pelaksanaan sesuai dengan Juknis pelaksanaan vaksin yakni pertama pendaftaran, skinning lalu pemberian vaksin. Beliau juga mengatakan KIPI pada vaksindi informasikan setelah penyuntikan vaksin, para siswa menunggu 15 menit sampai 30 menit untuk pemantauan. Tetapi,sampai saat ini pihak Dinas Kesehatan tidak menemukan KIPI pada saat pelaksanaan vaksin.

Kemudian Ibu Hj. Derliani Hasibuan, S.Pdl selaku Kepala Sekolah SD Negeri 112224 Kotapinang mengatakan prosedur pihak puskesmas, Dinas Kesehatan bergabung dengan polsek menyampaikan kepadapihak sekolah dan guru-guru, selanjutnya kepada siswa. Sebelum vaksin siswa di cek suhu badan dan pengecekan kesehatan lainnya. Informasi atau jika terjadi efek samping vaksin,Dinas Kesehatan siap siaga untuk menangani dan sampai saat ini pelaksanaan vaksin tidak terjadi masalah KIPI.

Selanjutnya Ibu Halimatus Sakdiah selaku guru di SD Negeri 112224 Kotapinang beliau mengatakan prosedur yang dilakukan bagus, mulai dari awal sampai sesudah pelaksanaan. seluruh siswa di vaksinasi dan tidak terdapatnya gejala KIPI pada siswa sekolah dasar.

Kemudian Ibu Irma selaku orang tua siswa dari SD Negeri 112224 Kotapinang beliau mengatakan prosedur yang dilakukan baik, sebelum di vaksinasi siswa terlebih dahulu makan dan tidak dalam keadaan sakit, dilakukan pengecekan data dari kartu keluarga (KK) kemudian sesudah vaksin untuk para

siswa beristirahat yang cukup. Situasi yang kondusif membuat pelaksanaan vaksinasi berjalan dengan baik.

Selanjutnya Ibu Reni Irma selaku orang tua siswa dari SD Negeri 112224 Kotapinang beliau mengatakan prosedur yang dilakukan sesuai, mulai dari anak-anak di cek kesehatan terlebih dahulu sebelum vaksin. Tidak ada efek samping dari vaksin karena sudah pasti aman dan anak yang di vaksinasi dalam keadaan yang sehat. Kemudian sesudah di vaksinasidiberikan waktu untuk melihat jika ada reaksi terhadap anak.

Kemudian Ibu Aulia selaku orang tua siswa dari SD Negeri 112224 Kotapinang beliau mengatakan prosedur pelaksanaan pemberian vaksinasi bagus dan sesuai alur vaksinasi, situasi yang aman membuat orang tua tenang dengan pelayanan yang diberikan. Orang tua siwa juga mengetahui kondisi anak demi menghindari efek samping, setelah vaksin anak-anak menunggu beberapa menit memastikan reaksi vaksin dan para guru juga memberikan saran agar anak-anak beristirahat yang cukup setelah di vaksin.

Berdasarkan hasil wawancara narasumber diatas dapat ditarik kesimpulan prosedur yang dilakukan dalam pelaksanaan pemberian vaksin bagi siswa telah sesuai dengan petunjuk pelaksanaan vaksinasi yang didalam Kemenkes Nomor HK.01.07/MENKES/6688/2021 tentang pelaksanaan Vaaksinasi COVID-19 bagi anak usia 6-11 tahun.

4.1.5 Pencatatan

Pencatatan merupakan proses dokumentasi transaksi/kejadian secara sistematis, proses pengelolaan data yang diperoleh menjadi informasi atau

laporan. Pencatatan vaksin Covid-19 merupakan bagian penting dalam rangkaian kegiatan vaksinasi Covid-19. Pencatatan meliputi bagaimana kegiatan terdokumentasikan, pelayanan terhadap pelaksanaan vaksin agar tertib dan kondusif, akurasi data bagi masyarakat yang memperoleh vaksin di SD Negeri 112224 Kotapinang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 04 Juli 2022 dengan Bapak Edward Efendi, SKM Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kotapinang mengatakan sudah pasti pelaksanaan pemberian vaksin di dokumentasikan, kalau tidak di dokumentasikan pihak Dinas Kesehatan menilai kegiatan tidak berjalan dengan baik. Beliau juga mengatakan semua kegiatan di dokumentasikan tidak ada kegiatan yang tidak di dokumentasikan. Dan sejauh ini pelayanan terhadap vaksinasi tertib dan kondusif tidak terdapat masalah di lapangan.

Selanjutnya Ibu Sarimawar Tambunan, A.M.K.L selaku pegawai fungsional/pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kotapinang beliau mengatakan dokumentasi yang dilakukan seperti foto kegiatan pelaksanaan vaksin berlangsung, pelayanan vaksinasi tertib dengan baik. Lalu untuk akurasi data, semua data siswa yang di vaksinasi pelaksanaannya pada pihak puskesmas, selanjutnya pihak puskesmas membuat laporan jumlah siswa yang di vaksin dan secara keseluruhan data dikumpulkan kepada pihak Dinas Kesehatan.

Kemudian Ibu Hj. Derliani Hasibuan, S.Pdl selaku Kepala Sekolah SD Negeri 112224 Kotapinang beliau mengatakan dokumentasi pelaksanaan vaksin seperti foto-foto kegiatan berlangsung dan kegiatan tersebut tertib dan

teratur. Pihak sekolah juga pernah menggunakan tempat selain di ruang kelas, yaitu dilapangan sekolah. Beliau juga mengatakan akurasi data masyarakat yang memperoleh vaksin hasil data tersebut pihak puskesmas yang mencatat. Siswa membawa kartu keluarga (KK) untuk melihat NIK anak, kemudian dari kartu keluarga tersebut petugas memasukkan data ke dalam komputer.

Selanjutnya Ibu Halimatus Sakdiah S.Pd selaku guru di SD Negeri 112224 Kotapinang dan beliau mengatakan pelaksanaan pemberian vaksin semua terdokumentasi, hal itu yang membuat pelaksanaan vaksin terlaksana dengan baik.

Selanjutnya mengenai bagaimana pelayanan terhadap pelaksanaan vaksin agar tertib dan kondusif, lalu bagaimana akurasi data masyarakat memperoleh vaksin. Hasil wawancara yang senada dengan Ibu Hj. Derliani S.Pd dan ibu Halimatus Sakdiah S.Pd diantara keduanya mengatakan pelayanan pelaksanaan vaksin bagus, tertib, dan aman. kegiatan yang dilakukan terlaksana selesai tepat waktu. Hasil data siswa dilakukan pencatatan oleh pihak puskesmas, siswa membawa kartu keluarga (KK), kemudian NIK siswa di masukkan atau di input kedalam komputer petugas.

Selanjutnya Ibu Irma saya selaku orang tua siswa yang menerina vaksinasi mengatakan kegiatan vaksin didokumentasikan dengan baik, adanya pengambilan gambar/foto pada kegiatan berlangsung. Beliau juga mengatakan setiap siswa yang diberi vaksinasi menyebutkan satu persatu siswa sesuai urutan kartu keluarga. Lalu untuk suasana pada kegiatan berlangsung tertib dan data para anak yang divaksinasi aman, karena langsung dari kartu keluarga dan setelah vaksinasi anak menerima surat sertifikat vaksin.

Kemudian Ibu Reni dan Ibu Aulia mengatakan setiap siswa di vaksin pada saat pelaksanaan berlangsung di foto atau di dokumentasikan, kegiatan yang tertib mempercepat pelaksanaan vaksin, sehingga anak tidak menunggu lama. Selanjutnya untuk data anak, orang tua diberikan sertifikat vaksin anak untuk menjadi bukti bahwa anak-anak sudah vaksin dan datanya sudah pasti ada di dalam via aplikasi.

Berdasarkan hasil wawancara narasumber diatas dapat ditarik kesimpulan pencatatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pemberian vaksin bagi siswa berjalan dengan baik. Dilihat dari adanya kegiatan yang terdokumentasikan, pelayanan yang baik diberikan sehingga tertib dan kondusif saat pelaksanaan berlangsung dan penanganan yang diberikan jika terjadi kendala pada saat vaksinasi.

4.1.6 Pelaporan

Pelaporan adalah bentuk penyampaian informasi baik secara lisan maupun tulisan. Sama halnya dengan pencatatan, pelaporan sangat penting dilakukan untuk dapat mendokumentasikan rangkaian proses dan hasil kegiatan. Pencatatan meliputi bagaimana hasil dari pelaksanaan vaksinasi, penanganan pelaksanaan vaksin jika terdapat kendala pada saat kegiatan berlangsung, hasil laporan dengan menggunakan via aplikasi untuk memastikan laporan yang sesuai SOP yang berlaku dan akurat pada pelaksanaan vaksinasi di SD Negeri 112224 Kotapinang.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 04 Juli 2022 dengan Bapak Edward Efendi, SKM Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kotapinang mengatakan tepat, semua tepat sasaran. Kalau kendala pasti koordinasi pihak puskesmas dengan

pihak Dinas Kesehatan, jika terdapat kendala pasti menghubungi pihak Dinas Kesehatan. Beliau juga mengatakan mengenai bagaimana hasil laporan dengan menggunakan via aplikasi. Dinas Kesehatan menggunakan aplikasi peduli lindungi untuk masyarakat melihat data dan cek sertifikat vaksin..

Selanjutnya Ibu Sarimawar Tambunan, A.M.K.L selaku pegawai fungsional/pelaksana Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P) Dinas Kesehatan Kotapinang mengatakan hasil pelaksanaan kegiatan vaksinasi tepat sasaran, semua masyarakat yang di vaksinasi pada saat pendaftaran memasukan no handphone, lalu setelah dilaksanakannya vaksin di input di *Pcare* nanti akan masuk melalui SMS atau masuk ke aplikasi peduli lindungi. Semua yang telah divaksinasi di input dengan bagus sudah otomatis masuk ke peduli lindungi.

Kemudian Ibu Hj. Derliani Hasibuan, S.Pdl selaku Kepala Sekolah SD Negeri 112224 Kotapinang mengatakan bahwa vaksinasi tepat sasaran, yang dilakukan secara bertahap pelaksanaan pemberian vaksin. Kalau untuk kendala beliau mengatakan apabila ada anak yang menangis tetapi bisa di vaksin pihak sekolah tidak memaksa, pihak sekolah juga harus menyesuaikan keadaan anak, lalu jika ada keluhan atau penyakit anak walaupun anak tersebut bersedia di vaksin pihak sekolah juga tidak memaksa, sehingga tidak ada masalah. Terkait hasil laporan setelah pemberian vaksin pihak sekolah mengumpulkan surat atau sertifikat vaksin yang sudah keluar. Lalu di berikan kepadasiswa-siswa yang sudah menerima vaksin. Karena apabila anak sudah vaksin pertama dapat mengikuti vaksin kedua, tetapi jika ada anak yang belum pernah vaksin pertama

tidak dapat diberikan vaksin kedua, pihak sekolah mengikuti prosedur yang telah ditentukan.

Selanjutnya Ibu Halimatus Sakdiah S.Pd selaku guru di SD Negeri 112224 Kotapinang dan beliau mengatakan vaksinasi yang dilakukan tepat sasaran, sesuai target mulai dari vaksin pertama sampai vaksin yang kedua. Jika terjadi kendala, para guru menyarankan pada anak tidak mengikuti vaksinasi, kemudian pada saat petugas datang kembali, para guru bertanya kembali kepada siswa apakah sudah bisa di vaksin, jika sudah bersedia dan bisa akan ikut divaksinasi. Untuk data akurat dalam pelaksanaan vaksin petugas yang langsung mendata melalui pencatatan manual maupun sistem elektronik. Jadi hanya petugas yang mengetahui data setiap siswa tersebut dan setiap siswa yang sudah di vaksin akan diberikan surat atau sertifikat vaksin untuk siswa.

Selanjutnya orang tua siswa Ibu Irma dan Reni mengenai pelaksanaan vaksin apakah tepat sasaran, penanganan jika terjadi kendala pada saat vaksinasi berlangsung, dan hasil yang diterima sesudah vaksin siswa SD Negeri 112224 Kotapinang keduanya mengatakan sudah sesuai dengan target, semua anak yang sehat ikut divaksinasi. Ada kendala kecil seperti anak yang ketakutan di suntik tetapi para guru menenangkan siswa untuk tidak takut divaksinasi. Dan setiap siswa menerima vaksin diberikan sertifikat sudah di vaksin.

Kemudian Ibu Aulia selaku salah satu orang tua siswa di SD Negeri 112224 Kotapinang juga mengatakan semua anak ikut di vaksin, karna tidak ada kendala yang serius jadi anak-anak mau di vaksin. Orang tua pun ikut senang

karna pelaksanaan vaksinasi ini membantu menjaga imun anak, seperti dimasa sekarang anak-anak sudah mulai sekolah tatap muka. Beliau juga mengatakan untuk data anakdipercaya sudah aman, kalau sudah di berikan surat vaksin otomatis data anak sudah ada di aplikasi yang terhubung.

Berdasarkan hasil wawancara narasumber diatas dapat ditarik kesimpulan pelaporan yang dilakukan dalam pelaksanaan pemberian vaksin bagi siswa sekolah dasar berjalan dengan baik. Dilihat dari pelaksanaan vaksin yang sesuai target dan tepat sasaran, adanya penanganan vaksin jika terjadi kendala pada kegiatan berlangsung dan setelah vaksin anak diberikan sertifikat vaksin.

4.2 Pembahasan

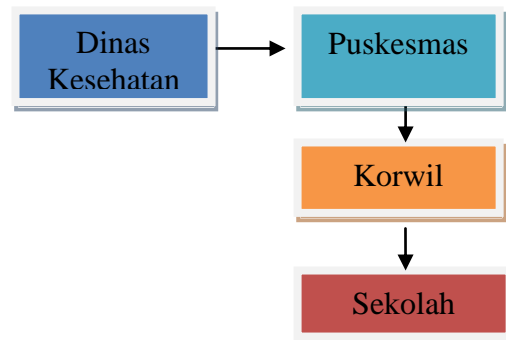
Pembahasan merupakan isi dari hasil analisis data dan fakta yang didapatkan dilapangan serta sesuai dengan kategorisasi unsur waskat atau pengawasan melekat yang digunakan yakni pengorganisasian, pembinaan personil, prosedur, pencatatan dan pelaporan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori pengukuran efektivitas menurut Campbell (dalam Mutiaran 2014). Teori tersebut digunakan untuk mengukur sejauh mana keberhasilan efektivitas pengawasan atasan langsung dalam pelaksanaan pemberian vaksin melalui beberapa indikator, diantaranya keberhasilan program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, kesesuaian input dan output, pencapaian tujuan.

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang efektivitas pengawasan atasan langsung dinas kesehatan dalam pelaksanaan pemberian vaksin bagi siswa

sekolah dasar di kecamatan kotapinang, maka peneliti menemukan hal sebagai berikut :

4.2.1 Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan salah satu unsur waskat yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan. Pengorganisasian juga merupakan suatu cara pengaturan pekerjaan dan pengalokasikan pekerjaan di antara para anggota organisasi sehingga tujuan organisasi dapat dicapai secara efesien. Dalam pengorganisasian pelaksanaan vaksinasi melalui beberapa hal yaitu koordinasi yang dilakukan antara pihak Dinas Kesehatan dengan sekolah dan masyarakat, pembagian tugas yang dilakukan berjalan dengan baik antara pihak Dinas Kesehatan dengan sekolah, selanjutnya setiap kegiatan vaksin dipantau secara langsung(Nasution and Mardiana, 2020).



Sumber : Olahan Penelitian 2022

Gambar 4.2.1 Alur pelaksanaan vaksin

Berdasarkan gambar menunjukkan bahwa pelaksanaan vaksin melibatkan Dinas Kesehatan selaku pelaksana sekaligus pengawas yang melakukan koordinasi kepada pihak-pihak yang terlibat yakni puskesmas, korwil dan sekolah yang melaksanakan pemberian vaksin.

Pengorganisasian dari Dinas Kesehatan pada pelaksanaan pemberian vaksin telah melaksanakan tugas baik dan profesional. Semua petugas melalui tahapan koordinasi dari pihak Dinas Kesehatan, puskesmas, korwil hingga kepada pihak sekolah, kemudian pembagian tugas sesuai bidangnya dan pemantauan vaksinasi dilakukan secara langsung sesuai standar SOP dan siswa yang menerima vaksin sudah menerima sertifikat vaksin yang dimana mereka termasuk kriteria dari vaksin anak usia 6-11 tahun.

4.2.2 Pembinaan Personil

Pembinaan personil merupakan pendukung utama dalam keberhasilan tugas yang dilakukan dalam pelaksanaan vaksin. Menurut Mitha Thoha pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan yang lebih baik (Trihapsari and Anisykurlillah, 2016).

No	Dinas Kesehatan	Puskesmas	Korwil	Jumlah Petugas Vaksin
1.	2 petugas	3 petugas	5 petugas	10 petugas

Sumber : SD Negeri 112224 Kotapinang

Gambar 4.2.2 Jumlah Personil yang Terlibat Pelaksanaan Vaksin

Berdasarkan gambar tabel diatas bahwa personil yang melaksanakan kegiatan vaksin berjumlah 10 petugas yang diikuti pihak dinas kesehatan, puskesmas, dan korwil. Pembinaan personil yang dilakukan dalam pelaksanaan pemberian vaksin bagi siswa sekolah dasar melalui pengarahan yang diberikan Dinas Kesehatan kepada personil pelaksanaan kegiatan vaksin, pemantauan proses persiapan dan pelaksanaan vaksinasi dan penyampaian informasi prosedur vaksinasi yang mudah dipahami dari pihak yang terlibat dalam pelaksanaan

Covid-19 kepada pihak sekolah dan masyarakat. Dari hasil penelitian di lapangan narasumber mengatakan prosedur pelaksanaan sesuai dengan Juknis pelaksanaan vaksin yakni pertama pendaftaran, skinning lalu pemberian vaksin. Beliau juga mengatakan KIPi pada vaksin di informasikan setelah penyuntikan vaksin, para siswa menunggu 15 menit sampai 30 menit untuk pemantauan. Tetapi, sampai saat ini pihak Dinas Kesehatan tidak menemukan KIPi pada saat pelaksanaan vaksin.

Maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan personil sudah dilakukan dengan baik, para pelaksana vaksin melakukan kegiatan sesuai waktu yang ditentukan dan penyampaian informasi yang mudah dipahami merupakan pencapaian tujuan dari pelaksanaan vaksin bagi anak usia 6-11 tahun di SD Negeri 112224 Kotapinang. Vaksinasi Covid-19 bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok (*herd immunity*) agar masyarakat menjadi lebih produktif dalam menjalankan aktivitas kesehariannya (Susantri, 2018).

4.2.3 Prosedur

Prosedur merupakan suatu urutan-urutan pekerjaan kerani (*clerical*) (Zaki Baridwan 2011:30), biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sedang terjadi (Kusnita, Harini and Sudarijati, 2015).



Sumber : Kemenkes_RI

4.2.3 Gambar Prosedur Vaksinasi

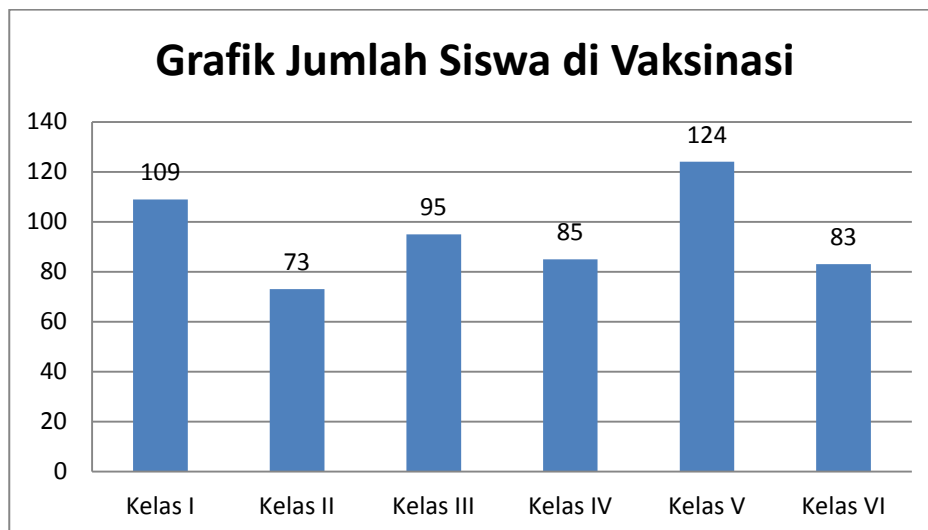
Berdasarkan gambar diatas prosedur pelaksanaan vaksin siswa harus melakukan pengecekan data, selanjutnya siswa melakukan skrinning terhadap sasaran, peserta yang lolos skrinning dapat langsung diberikan vaksin tersebut. Setelah peugas mengisi hasil skrinning dan vaksinasi pada kertas kendali, maka melakukan entry data dari kertas kendali melalui *Pcare*. Kemudian melakukan observasi dan menunggu 15 menit menunggu ITAGI dan KOMNAS KIP lalu kartu vaksinasi dicetak dan diisi dengan tulis tangan.

Melalui sistem informasi satu data vaksinasi Covid-19 dilakukan penyaringan (filtering) sehingga diperoleh sasaran kelompok penerima vaksin sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

Kelas	Banyak Siswa	
	Laki-laki	Perempuan
1	54	55
2	39	34
3	51	44
4	54	31
5	77	47
6	38	45
Jumlah	313	256

Sumber : SD Negeri 112224 Kotapinang

4.2.3 Gambar Jumlah Peserta Vaksin



Sumber : Olahan Penelitian 2022

4.2.3 Grafik Jumlah Siswa Di Vaksinasi

Berdasarkan gambar diatas jumlah sasaran vaksin pada siswa sekolah dasar di SD negeri 112224 Kotapinang sebanyak 569 peserta yang mengikuti vaksin. Peserta yang mengikuti mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

Prosedur yang dilakukan sesuai Juknis pada pelaksanaan vaksin yang telah dijelaskan pada gambat diatas. Menurut Zaki Baridwan (2011: 30) prosedur merupakan suatu urutan-urutan pekerjaan kerani (*clerical*), biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sedang terjadi. Dalam pelaksanaan vaksinasi ada beberapa prosedur yang dilaksanakan yaitu prosedur dalam pelaksanaan vaksin, proses verifikasi peserta vaksin dan paham masyarakat mengenai informai KIPi vaksin.

Berdasarkan hal tersebut Prosedur yang dilakukan dalam pelaksanaan pemberian vaksin bagi Siswa Sekolah Dasar negeri 112224 Kotapinang yakni:

- a. Membawa nomor induk kependudukan (NIK) yang tersedia di kartu keluarga (KK)

b. Anak yang akan di vaksinasi wajib dalam kondisi sehat di dampingi orang tua.

c. Melewati tahapan skrining di petugas vaksinansi

d. Anak tidak disarankan jika : demam, memiliki komorbid, sedang menjalani terapi lainnya.

Dalam pelaksanaan vaksin tempat pelaksanaan vaksinasi bisa dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan, sekolah, dan sentra vaksinansi. Anak usia 6-11 tahun akan menerima 2 dosis vaksin *sinovac* masing-masing 0,5 ml dengan rentang 28 hari. Setelah pemberian vaksinasi para siswa menunggu 15-30 menit untuk melihat jika terjadi adanya KIPI vaksin.



Sumber : *Indonesiabaik.id*

Gambar 4.2.3 Alur Pelaporan KIPI Vaksin



Sumber : Indonesiabaik.id

Gambar 4.2.3 Alur Pelacakan KIPI Vaksin

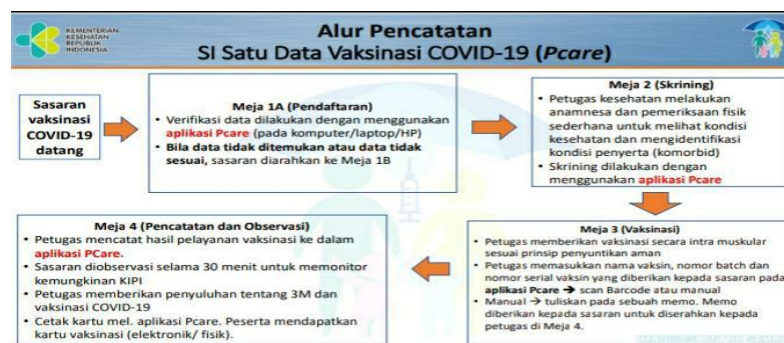
Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa prosedur yang dilakukan sesuai dengan Juknis pada vaksin anak usia 6-11 tahun. Walaupun ada anak yang tidak di vaksin karena memiliki riwayat penyakit cukup serius. Para masyarakat yang terlibat pada kegiatan vaksin mengetahui mulai dari prosedur, pelayanan dan informasi yang diberikan mengenai vaksin Covid-19. Pihak yang terlibat khususnya siswa dan orang tua siswa yang menerima vaksin. Mereka merasa kesesuaian antara harapan dari pelayanan yang diterimanya segi prosedur dan pelayanan yang diberikan petugas sesuai dengan standar yang berlaku.

4.2.4 Pencatatan

Sebelum proses vaksinasi, calon peserta vaksin akan mengisi data seperti nama, tempat tanggal lahir, NIK, dan lainnya. Pencatatan pada vaksinasi memastikan kesesuaian data seperti yang diminta petugas. Pencatatan sangat perlu dilakukan pada setiap kegiatan yang akan dan telah dilakukan untuk merekam dalam tulisan secara rinci. Menurut Mulyadi (2008:5) pencatatan adalah kegiatan yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Berdasarkan teori tersebut peneliti menilai pencatatan yang dilakukan pada pelaksanaan pemberian vaksin pada siswa sekolah dasar berjalan dengan baik.



Gambar 4.2.4 Tujuan dari Pencatatan Vaksin



Gambar 4.2.4 Alur Pencatatan Vaksin

Berdasarkan gambar diatas, terlihat melalui adanya dokumentasi setiap penyuntikan vaksin berlangsung dengan tertib dan baik, pencatatan data yang dilakukan terhadap masing-masing siswa di input dengan sebaik mungkin. Kegiatan ini dilakukan dengan aplikasi *Pcare* dan data para siswa di input sebelum vaksinasi dan melakukan skrining. Apabila tidak memungkinkan, menginput data hasil layanan secara daring (online) pada saat pelayanan berlangsung, pencatatan dilakukan secara manual menggunakan format standar yang kemudian ditandatangani oleh pimpinan fasilitas pelayanan kesehatan. Data kemudian diinput ke dalam sistem *PCare* di hari yang sama apabila sudah tersedia jaringan internet. Kemudian, apabila dilakukan input kembali ke sistem *PCare* di hari yang berbeda maka dilakukan pada fitur Pencatatan Pelayanan Vaksin Manual pada aplikasi *PCare* Vaksinasi.

4.2.5 Pelaporan

Setiap kegiatan yang dilakukan, diakhiri dengan pembuatan laporan. Laporan adalah catatan yang memberikan informasi tentang kegiatan tertentu dan hasilnya yang disampaikan ke pihak yang berwenang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Dalam pelaporan pada pelaksanaan pemberian vaksin bagi siswa SD Negeri 112224 Kotapinang melalui dari hasil pelaksanaan yang tepat sasaran atau sesuai target, penanganan pelaksanaan vaksin jika terjadi kendala, hasil laporan dengan via aplikasi yang digunakan sudah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan tujuan vaksinasi. Faktanya dapat dilihat dari bukti wawancara hasil penelitian. Dijelaskan oleh salah satu narasumber mengatakan semua tepat sasaran. Kalau kendala pasti koordinasi pihak puskesmas dengan pihak Dinas

Kesehatan, jika terdapat kendala pihak puskesmas langsung menghubungi Dinas Kesehatan. Narasumber juga mengatakan mengenai bagaimana hasil laporan dengan menggunakan via aplikasi. Dinas Kesehatan menggunakan aplikasi peduli lindungi untuk masyarakat melihat data dan cek sertifikat vaksin.



Sumber : Indonesiabaik.id

Gambar 4.2.5 Pengecekan Sertifikat Vaksin



Sumber : [Indonesiabaik.id](https://indonesiabaik.id)

Gambar 4.2.5 Tips Atasi Error Aplikasi Peduli Lindungi

Hal serupa didukung dengan hasil wawancara oleh narasumber lainnya bahwa hasil pelaksanaan kegiatan vaksinasi tepat sasaran, semua masyarakat yang di vaksinasi itu waktu pendaftaran memasukan no handphone jadi setelah dilaksanakannya vaksin di input di *Pcare* nanti akan masuk melalui SMS atau masuk ke aplikasi peduli lindungi. Semua yang telah divaksinasi di input dengan bagus sudah otomatis masuk ke peduli lindungi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas pengawasan atasan langsung Dinas Kesehatan pada pelaksanaan pemberian vaksin bagi siswa sekolah dasar di Kecamatan Kotapinang, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberhasilan program dalam pengawasan atasan langsung dinas kesehatan dalam pelaksanaan pemberian vaksin bagi siswa sekolah dasar di Kecamatan Kotapinang dapat dikatakan efektif hal ini terlihat dari unsur waskat yang peneliti gunakan yaitu pengorganisasian, pembinaan personil. prosedur, pencatatan dan pelaporan bahwasannya pelaksanaan program vaksin anak 6-11 tahun terlaksana dengan baik.
2. Keberhasilan sasaran dalam pengawasan atasan langsung dinas kesehatan dalam pelaksanaan pemberian vaksin bagi siswa sekolah dasar di Kecamatan Kotapinang dapat dikatakan cukup efektif sasaran siswa yang di vaksinasi. Keberhasilan sasaran dinilai sudah tepat sasaran meskipun belum sepenuhnya karena ada beberapa anak yang mempunyai riwayat penyakit.
3. Kepuasan terhadap program dalam pengawasan atasan langsung dinas kesehatan dalam pelaksanaan pemberian vaksin bagi siswa sekolah dasar di Kecamatan Kotapinang dapat dikatakan efektif kepuasan terhadap program yaitu kegiatan yang dilaksanakan setelah kegiatan program dilakukan sebagai bentuk

adanya kesesuaian antara harapan dari pelayanan yang diterimanya. Kepuasan terhadap program di rasakan seluruh pihak yang terlibat khususnya siswa dan orang tua siswa yang menerima vaksin.

4. Kesesuaian input dan output dalam pengawasan atasan langsung dinas kesehatan dalam pelaksanaan pemberian vaksin bagi siswa sekolah dasar di Kecamatan Kotapinang sudah efektif dilihat dari koordinasi dari pihak yang terlibat yakni dinas kesehatan, puskesmas, Tni dan polisi hadir di SD saat kegiatan berlangsung. Para siswa di input datanya sebelum vaksinasi dan melakukan skrining. Output merupakan hasil target kegiatan vaksin di SD Negeri tepat sasaran atau sesuai target.

5. Pencapaian tujuan dalam pengawasan atasan langsung dinas kesehatan dalam pelaksanaan pemberian vaksin bagi siswa sekolah dasar di Kecamatan Kotapinang sudah efektif dilihat hampir seluruh siswa SD Negeri 112224 Kotapinang sudah di vaksinasi, terkecuali bagi anak yang memiliki riwayat penyakit lainnya.

5.2 Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan saran bahwa selalu menjaga koordinasi yang baik antara pihak Dinas Kesehatan dengan Pihak sekolah agar pengawasan atasan langsung dalam pelaksanaan pemberian vaksin bagi siswa sekolah dasar dengan terus menerus melakukan pemantauan terhadap vaksinasi. Dan tetap dapat menjalin hubungan dan kerjasama yang baik dengan tujuan yang sama yaitu keberhasilan dari pelaksanaan pemberian vaksin

bagi siswa sekolah dasar di Kecamatan Kotapinang yang nantinya akan berdampak baik pada peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung : Cv. Alfabeta.
- Reza Mindasari (2014). *Pelaksanaan pengawasan Melekat Di Biro Bina Sosial Sekretariat Daerah Provinsi Sumatera Barat*. *Jurnal : Administrasi Pendidikan*
- Malau, M., Kennedy, P.S.J., Situmorang, H., T, R.M.D., Veronica, W., Manalu, E. (2022). *Managemen Sosialisasi Vaksinasi COVID-19 Sebagai Upaya Menghentikan Pandemi*. *Jurnal :IKRAITH-ABDIMAS No 1 Vol 5*.
- Susantri, A.E., Lanin, D., Putri, N.E. (2018). *Efektivitas Pelaksanaan Program Pelayanan Publik Plus Di Kecamatan Kuranji Kota Padang*. *JESS Vol. 2 No. 1*
- Mahmudi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Mardiasmo. 2017. *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: Andi.
- Pasolong, Harbani. 2013. *Teori Administrasi Publik, Cetakan Kelima*. Bandung : Cv. Alfabeta.
- Mahmudi. 2005. *Managemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Anisah, A., & Soesilowati, E. (2018). *Efektivitas Program Kartu Jakarta Pintar Tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri di Kecamatan Pesanggrahan*. *EFFICIENT Indonesian Journal of Development Economics, 1(1), 44-50*. <https://doi.org/10.15294/efficient.v1i1.27218>
- Ningrum Humairoh (2019). *Pengaruh Pengawasan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (PERSERO) Medan*. Medan : Skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sondang P. Siagian (2003). *Managemen Sumber Daya Manusia Edisi Satu, Cetakan Kesepuluh*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kartono, Kartini (2002). *Pemimpin Dan Kepemimpinan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Diah Ayu (2013). *Penggerakan Dalam Managemen*. <https://www.slideshare.net/ayudiah775/penggerakan-dalam-manajemen>.
- Sukmadinata (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Graha Aksara

Situs covid19.go.id dan akun media sosial resmi Kemenkes_ri
Sumber Perundang-undangan

Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/Menkes/12758/2020 tentang Penetapan
Jenis Vaksin Untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 42 tahun 2013 Peraturan Menteri Kesehatan
Tentang Penyelenggaraan Imunisasi.

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia NOMOR
HK.01.07/MENKES/6688/2021 tentang Pelaksanaan vaksinasi Corona
Virus Disease 2019 (COVID-19) bagi anak usia 6-11 tahun.

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/6424 /2021 tentang
Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan
Pandemi COVID-19.

Keputusan BPKP Nomor KEP 6/K/D2/2021 tentang pedoman pengawasan
pelaksanaan vaksinasi corona virus disease 2019 (COVID-19) bagi
aparatur pengawasan intern pemerintah kementerian/lembaga/pemerintah
daerah.



MSU

Cerdas | Terpercaya

Wab surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PIM (MPP) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/AN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 14 Maret 2022

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fitria Malinda
N P M : 1803100051
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Tabungan sks : sks, IP Kumulatif

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Efektivitas ^{Alasan} pengawasan langsung Dinas kesehatan dalam pemberian ^{bagi} <u>sekolah dasar negeri 112224 di kotapinang</u> <u>VAESN siswa SDN 112224</u>	14/3/2022 <i>[Signature]</i>
2	Kualitas pelayanan publik pada PDAM Tirtanadi kota Medan	
3	Analisis kesjutan pemerintahan desa untuk memuntaskan kemiskinan di kecamatan kotapinang	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik / Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Pemohon

Rekomendasi Ketua Program Studi :

Diteruskan kepada Dekan untuk Penetapan Judul dan Pembimbing.

Fitria Malinda
[Signature]

Medan, tgl. 14 maret 2022

Ketua,

(Ananda Mahardika S.Sos, M.P)
NIDN: 0122118301

Dosen Pembimbing yang ditunjuk Program Studi

PB: MALLI KHAIRIAH. S.P. M.P.

[Signature]

NIDN: 0130116804



MSU

Cerdas | Terpercaya

Jawab surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
 DAN PEMBIMBING**
Nomor : 403/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik tertanggal : **14 Maret 2022**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **FITRIA MALINDA**
 N P M : 1803100051
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2021/2022
 Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PENGAWASAN ATASAN LANGSUNG DINAS KESEHATAN DALAM PELAKSANAAN PEMBERIAN VAKSIN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN KOTAPINANG**
 Pembimbing : **NALIL KHAIRIAH, S.IP., M.Pd.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Administrasi Publik: 045.18.310 tahun 2022.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 14 Maret 2023.

Ditetapkan di Medan,
 Pada Tanggal, 22 Dzul Hijjah 1443 H
 21 Juli 2022 M



Dr. ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





JMSU

Agul | Cerdas | Terpercaya

web surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 15 Juni 2022

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fitria Malinda
 N P M : 1803100051
 Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor 403 /SK/II.3/UMSU-03/F/2022... tanggal 14 Maret 2022 dengan judul sebagai berikut :

EFEKTIVITAS PENGAWASAN ATASAN LANGSUNG DINAS KESEHATAN
DALAM PEMBERIAN VAKSIN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI
112224 DI KOTAPINANG

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir **ASLI**;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proopsosal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(NAILI KHAIIRAH, S. IP., M. Pd.)

Pemohon,

(Fitria Malinda)



UMSU

Agul | Cerdas | Terpercaya

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : *Fitria Malinda*
 N P M : *1803100051*
 Jurusan : *Ilmu Administrasi Publik*
 Judul Skripsi : *Efektivitas Pengawasan Atasan Langsung Otoritas Kesehatan Dalam Pelaksanaan Pemberian Vaksin Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kotay*

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	<i>19/04-2022</i>	Perbaiki latar belakang, kerangka konsep, kategori-sasi dan sistematika penulisan	<i>OK</i>
2.	<i>31/05-2022</i>	Perbaiki Latar belakang, kerangka konsep dan menambahkan uraian teoritis.	<i>OK</i>
3.	<i>16/06-2022</i>	Acc Seminar Proposal Skripsi	<i>OK</i>
4.	<i>28/07-2022</i>	Perbaiki Draft Wawancara	<i>OK</i>
5.	<i>10/08-2022</i>	Acc Draft pedoman wawancara	<i>OK</i>
6.	<i>01/09-2022</i>	Perbaiki Hasil Penelitian	<i>OK</i>
7.	<i>05/09-2022</i>	Perbaiki Pembahasan Hasil Penelitian	<i>OK</i>
8.	<i>07/09-2022</i>	Perbaiki kesimpulan hasil Penelitian dan pembaha-san data hasil penelitian	<i>OK</i>
9.	<i>08/09-2022</i>	Perbaiki kesimpulan dan Saran	<i>OK</i>
10.	<i>14/09-2022</i>	Acc Sidang Skripsi	<i>OK</i>

Medan, *16 September* 2022



Dekan

(Dr. Ananda Mahardika, S.Sos, M.S.P.)

Ketua Jurusan,

(Ananda Mahardika, S.Sos, M.S.P.)

Pembimbing,

(Naili Khairiah, S.IP, MPd)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 877/UND/11.3-AU/UMSU-03/F/2022


Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Hari, Tanggal : Senin, 20 Juni 2022
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
Tempat : Online/Daring
Pemimpin Seminar : ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
6	SABBA HATI SIREGAR	1803100044	Dr. SITI HAJAR, S.Sos., M.SP.	NALL KHARIQAH, S.I.P., M.Pd.	EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA BARGOTTOPOONG JAE
7	SUSI SARITA POHAN	1803100005	Dr. SITI HAJAR, S.Sos., M.SP.	NALL KHARIQAH, S.I.P., M.Pd.	PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TENAGA MEDIS TERHADAP KEPUSAKAN PASIEN DI PUSKESMAS SURO MAKMUR KABUPATEN ACEH SINGKIL
8	PATRIA PARAMANUGRAHA	1803100033	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	STRATEGI PERENCANAAN PARTISIPATIF DINAS KESEHATAN DALAM PENANGGULANGAN WABAH COVID-19 DI KELURAHAN MARTUBUNG MEDAN LABUHAN
9	FITRIA MALINDA	1803100051	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H.	NALL KHARIQAH, S.I.P., M.Pd.	EFEKTIVITAS PENGAWASAN ATASAN LANGSUNG DINAS KESEHATAN DALAM PEMERIAN VAKSIN BAGI SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 112224 DI KOTAPINANG
10					

Medan, 17 Dzulhaidah 1443 H
17 Juni 2022 M


 Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.
 Ketua Panitia





**PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN DINAS
PENDIDIKAN**



SEKOLAH DASAR NEGERI 112224 KOTAPINANG

Jln. Jenderal Ahmad Yani No.67 Kotapinang, Telp. (0624) 94501 KODE POS 21464

SURAT BALASAN

Nomor : 4212 / 05 / SD / 2022

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Nomor : 1163/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2022, hal izin Mengadakan Penelitian tertanggal 08 Agustus 2022, maka Kepala SD Negeri 112224 Kotapinang dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama	: FITRIA MALINDA
NPM	: 1803100051
Program Studi	: Ilmu Administrasi Publik
Semester	: VIII (DELAPAN) / Tahun Akademik 2021/2022

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 112224 Kotapinang, izin di berikan guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **Efektivitas Pengawasan Atasan Langsung Dinas Kesehatan Dalam Pelaksanaan Pemberian Vaksin Bagi Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kotapinang.**

Demikian Surat Balasan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kotapinang, 11 Agustus 2022

Kepala Sekolah,



Hj. Dertiani Hasibuan, S.Pd

NIP. 19630115 198404 2 004



UMSU

Cerdas | Terpercaya

Jawab surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id>

fisip@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1163/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2022
 Lampiran : --
 Hal : **Mohon Diberikan izin
 Penelitian Mahasiswa**

Medan, 10 Muharram 1444 H
 08 Agustus 2022 M

Kepada Yth : **Kepala Sekolah Dasar 112224
 Kecamatan KotaPinang**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
 Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama mahasiswa : **FITRIA MALINDA**
 N P M : 1803100051
 Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Semester : VIII (Delapan) / Tahun Akademik 2021/2022
 Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PENGAWASAN ATASAN LANGSUNG DINAS
 KESEHATAN DALAM PELAKSANAAN PEMBERIAN VAKSIN
 BAGI SISWA SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN KOTAPINANG**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,



Dr. ARIEF SALEH, S.Sos., MSP.
 NIDN. 0030017402



Cc : File.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 1388/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
 Hari, Tanggal : Rabu, 21 September 2022
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
 Tempat : Ruang Sidang FISIP UMSU Lt. 2



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	AINUN SERIDAH	1803100010	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI MANDALING NATAL NOMOR 8 TAHUN 2016 TENTANG PENGEMBANGAN OBJEK WISATA SAMPURAGA DI DESA SIRAMBAS
7	FITRIA MALINDA	1803100051	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	NALLI KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	EFEKTIVITAS PENGAWASAN ATASAN LANGSUNG DINAS KESEHATAN DALAM PELAKSANAAN PEMBERIAN VAKSIN BAGI SISW SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN KOTA PINANG
8	SAIBA HATI SIREGAR	1803100044	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP, MM	IDA MARTINELLY, SH, MM	NALLI KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	EFEKTIVITAS GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA DI DESA BARGOTOPONG JAE PADANG LAWAS UTARA
9	SUSI SARITA POHAN	1803100005	IDA MARTINELLY, SH, MM	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	NALLI KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	PELAYANAN PRIMA TENAGA MEDIS DALAM PELAKSANAAN PROGRAM ANTENATAL CARE (ANC) DI UPTD PUSKESMAS SURCO MAKMUR KABUPATEN ACEH SINGKIL
10	PUSPA MADALIN RANGKUTRI	1603100075	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	AFFAN AL-QUDDUS, S.Sos., M.Si.	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	PENGARUH KOORDINASI PIMPINAN TERHADAP REVITALISASI PASAR GAMBIR DI KOTA TEBING TINGGI

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :

Rektor
 Dekan
 Wakil Dekan I
 Wakil Dekan II
 Wakil Dekan III
 Wakil Dekan IV
 Wakil Dekan V
 Wakil Dekan VI
 Wakil Dekan VII
 Wakil Dekan VIII
 Wakil Dekan IX
 Wakil Dekan X
 Wakil Dekan XI
 Wakil Dekan XII
 Wakil Dekan XIII
 Wakil Dekan XIV
 Wakil Dekan XV
 Wakil Dekan XVI
 Wakil Dekan XVII
 Wakil Dekan XVIII
 Wakil Dekan XIX
 Wakil Dekan XX
 Wakil Dekan XXI
 Wakil Dekan XXII
 Wakil Dekan XXIII
 Wakil Dekan XXIV
 Wakil Dekan XXV
 Wakil Dekan XXVI
 Wakil Dekan XXVII
 Wakil Dekan XXVIII
 Wakil Dekan XXIX
 Wakil Dekan XXX
 Wakil Dekan XXXI
 Wakil Dekan XXXII
 Wakil Dekan XXXIII
 Wakil Dekan XXXIV
 Wakil Dekan XXXV
 Wakil Dekan XXXVI
 Wakil Dekan XXXVII
 Wakil Dekan XXXVIII
 Wakil Dekan XXXIX
 Wakil Dekan XL
 Wakil Dekan XLI
 Wakil Dekan XLII
 Wakil Dekan XLIII
 Wakil Dekan XLIV
 Wakil Dekan XLV
 Wakil Dekan XLVI
 Wakil Dekan XLVII
 Wakil Dekan XLVIII
 Wakil Dekan XLIX
 Wakil Dekan L
 Wakil Dekan LI
 Wakil Dekan LII
 Wakil Dekan LIII
 Wakil Dekan LIV
 Wakil Dekan LV
 Wakil Dekan LVI
 Wakil Dekan LVII
 Wakil Dekan LVIII
 Wakil Dekan LIX
 Wakil Dekan LX
 Wakil Dekan LXI
 Wakil Dekan LXII
 Wakil Dekan LXIII
 Wakil Dekan LXIV
 Wakil Dekan LXV
 Wakil Dekan LXVI
 Wakil Dekan LXVII
 Wakil Dekan LXVIII
 Wakil Dekan LXIX
 Wakil Dekan LXX
 Wakil Dekan LXXI
 Wakil Dekan LXXII
 Wakil Dekan LXXIII
 Wakil Dekan LXXIV
 Wakil Dekan LXXV
 Wakil Dekan LXXVI
 Wakil Dekan LXXVII
 Wakil Dekan LXXVIII
 Wakil Dekan LXXIX
 Wakil Dekan LXXX
 Wakil Dekan LXXXI
 Wakil Dekan LXXXII
 Wakil Dekan LXXXIII
 Wakil Dekan LXXXIV
 Wakil Dekan LXXXV
 Wakil Dekan LXXXVI
 Wakil Dekan LXXXVII
 Wakil Dekan LXXXVIII
 Wakil Dekan LXXXIX
 Wakil Dekan XL

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Panitia Ujian
 Sekretaris
 Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

Medan, 20 Shafar 1444 H
 17 September 2022 M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Fitria Malinda
NPM : 1803100051
Tempat dan tanggal lahir : Medan, 26 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jln. Istana
Anak Ke : 2 dari 5 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Aliar
Nama Ibu : Irma Kalsum
Alamat : Jln. Istana

Pendidikan Formal

1. SDN 112224 Kotapinang Tamat 2012
2. SMPN 1 Kotapinang Tamat 2015
3. SMAN 1 Kotapinang Tamat 2018

Medan, September 2022

FITRIA MALINDA